AL-QUR'AN HADIS

KELAS VIII

MADRASAH TSANAWIYAH

AL-QUR’AN HADIS MTS KELAS VIII

Penulis : Usup Sidik
Editor : Abdullah Aniq Nawawi

Cetakan ke-1, Tahun 2020

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku siswa ini dipersiapkan pemerintah dalam rangka mengimplementasikan KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipergunakan dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

ISBN 978-623-6687-23-9 (jilid lengkap)
ISBN 978-623-6687-25-3 (jilid 2)

Diterbitkan oleh:
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
Jl. Lapangan Banteng Barat No 3-4 Lantai 6-7 Jakarta 10110

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, puji syukur hanya milik Allah Swt. yang telah menganugerahkan hidayah, taufiq dan inayah sehingga proses penulisan buku teks pelajaran PAI dan bahasa Arab pada madrasah ini dapat diselesaikan. *Shalawat* serta salam semoga tercurah keharibaan Rasulullah Saw. *Amin.*

Seiring dengan terbitnya KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, maka Kementerian Agama RI melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menerbitkan buku teks pelajaran. Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab pada madrasah terdiri dari; Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs dan MA/ MAK semua peminatan. Keperluan untuk MA Peminatan Keagamaan diterbitkan buku Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab berbahasa Indonesia, sedangkan untuk peminatan keagamaan khusus pada MA Program Keagamaan (MAPK) diterbitkan dengan menggunakan Bahasa Arab.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi di era global mengalami perubahan yang sangat cepat dan sulit diprediksi. Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada madrasah harus bisa mengantisipasi cepatnya perubahan tersebut di samping menjalankan mandat mewariskan budaya-karakter bangsa dan nilai-nilai akhlak pada peserta didik. Dengan demikian, generasi muda akan memiliki kepribadian, berkarakter kuat, dan tidak tercerabut dari akar budaya bangsa namun tetap menjadi aktor di zamannya.

Pengembangan buku teks mata pelajaran pada madrasah tersebut di atas diarahkan untuk tidak sekadar membekali pemahaman keagamaan yang komprehensif dan moderat, namun juga memandu proses internalisasi nilai keagamaan pada peserta didik. Buku mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab ini diharapkan mampu menjadi acuan cara berpikir, bersikap dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari, yang selanjutnya mampu ditransformasikan pada kehidupan sosial-masyarakat dalam konteks berbangsa dan bernegara.

Pemahaman Islam yang moderat dan penerapan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum PAI di madrasah tidak boleh lepas dari konteks kehidupan berbangsa dan bernegara yang berdasarkan Pancasila, berkonstitusi UUD 1945 dalam kerangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum harus mampu mengejawantahkan prinsip tersebut dalam proses pembelajaran dan interaksi pendidikan di lingkungan madrasah.

Kurikulum dan buku teks pelajaran adalah dokumen hidup. Sebagai dokumen hidup memiliki fleksibilitas, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman dan implementasinya akan terus berkembang melalui kreativitas dan inovasi para guru. Jika ditemukan kekurangan maka harus diklarifikasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI c.q. Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan Madrasah (KSKK) untuk disempurnakan.

Buku teks pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang diterbitkan Kementerian Agama merupakan buku wajib bagi peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah. Agar ilmu berkah dan manfaat perlu keikhlasan dalam proses pembelajaran, hubungan guru dengan peserta didik dibangun dengan kasih sayang dalam ikatan *mahabbah fillah*, diorientasikan untuk kebaikan dunia sekaligus di akhirat kelak.

Akhirnya ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan atau penerbitan buku ini. Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang tidak akan terputus, dan semoga buku ini benar-benar berkah-manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jakarta,   Agustus 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Muhammad Ali Ramdhani

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

1. Konsonan

No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan
2	ب	B/b
3	ت	T/t
4	ث	/ṡṠ
5	ج	J/j
6	ح	Ḥ/ḥ
7	خ	Kh/kh
8	د	D/d
9	ذ	Ż/ż
10	ر	R/r

No	Arab	Latin
11	ز	Z/z
12	س	S/s
13	ش	SY/sy
14	ص	Ṣ/ṣ
15	ض	Ḍ/ḍ
16	ط	Ṭ/ṭ
17	ظ	Ẓ/ẓ
18	ع	’___
19	غ	G/g
20	ف	F/f

No	Arab	Latin
21	ق	Q/q
22	ك	K/k
23	ل	L/l
24	م	M/m
25	ن	N/n
26	و	W/w
27	ه	H/h
28	ء	___’
29	ي	Y/y

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Monoftong

No	Tanda	Latin
1	اَ	A
2	اِ	I
3	اُ	U

3. Diftong

No	Tanda	Latin
1	بَيْ	Ai
2	بَوْ	Au

4. Maddah

No	Tanda	Latin
1	◌َا	Ā
2	◌ِيْ	Ī
3	◌ُوْ	Ū

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

1. PENDAHULUAN

Kata Pengantar
Pedoman Transliterasi
Daftar Isi
Daftar Gambar
Daftar Tabel
Petunjuk Penggunaan Buku

Pada bagian pendahuluan ini berisi kata pengantar, pedoman trasnliterasi Arab-Latin, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan petunjuk penggunaan buku teks pelajaran. Tujuannya untuk memberikan gambaran dan informasi umum tentang isi buku teks pelajaran al-Qur'an Hadis kelas 8

2. ISI BUKU

Bab Judul yang memuat tema
KI-KD-Indikator
Peta Kompetensi
Sub bab berupa uraian materi dan aktivitas peserta didik
Tugas, rangkuman, penilaian, dan refleksi

Isi buku disajikan per bab. Setiap bab diberi tema dengan ilustrasi gambar. dengan harapkan peserta didik langsung dapat mengetahui materi yang akan dipelajari.
KI-KD-Indikator merupakan panduan untuk mencapai tujuan yang harus dicapai setelah proses Pembelajaran
Peta kompetensi adalah alur proses Pembelajaran meliputi materi – aktivitas-dan ketempilan yang harus dimiliki peserta didik setelah proses Pembelajaran
Sub bab adalah uraian materi dan aktivitas peserta didik yang berisi kegiatan individu maupun kelompok untuk mencapai indicator pembelajaran
Tugas, rangkuman, penilaian, dan refleksi adalah bagian penting dari setiap bab karena akan menjadi cermin ketercapaian kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran.

3. Penutup

Penilaian Akhir Semester (PAS)
Penilaian Akhir Tahun (PAT)
Daftar Pustaka, daftar gambar dan glosarium

Pada bagian ini peserta didik dapat mengevaluasi kemampuan pengetahuannya, mengetahui sumber belajar dan arti kata-kata popular yang digunakan

KUBACA AL-QUR’AN DENGAN TEPAT BERDASARKAN KAIDAH TAJWID

(*Mad ‘Iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'Ariḍ Lissukun)*

Gambar 1.1 Belajar Mengaji. Sumber: santri_islamituindahttpskabar24.bisnis.comread20140903255254892pemkab-cianjur-dana-rp11-miliar-untuk-santri-penghafal-alquran

KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 1.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 1.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.1	Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid
2.1	Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku
3.1	Memahami ketentuan hukum bacaan *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun*
4.1	Mempraktikkan hukum bacaan *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 1.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.1.1 Menjelaskan pengertian *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* 3.1.2 Mengidentifikasi ciri-ciri hukum bacaan *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* 3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* 3.1.4 Menganalisi hokum bacaan *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* 3.1.5 Menyimpulkan cara membaca *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun*
4.1.1 Mendemonstrasikan hukum bacaan *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan 4.1.2 Menyimak hukum bacaan *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

PETA KOMPETENSI

Materi:
1. *Mad 'iwaḍ,*
2. *Mad layyin*
3. *Mad 'ariḍ lissukun*

Aktivitas:
- Membaca
- Menanya
- Diskusi telaah ayat dan hukum bacaan
- Presentasi hasil diskusi
- Mempraktikkan saling menyimak berpasangan
- Tugas portofolio

Keterampilan:
- Literasi informsi
- Komunikasi
- Berpikir kritis
- Bekerjasama
- Bersosialisasi
- Kreatif

Gambar 1.2 Membaca al-Qur'an sesuai tajwid
Sumber:https://id.images.search.yahoo.com
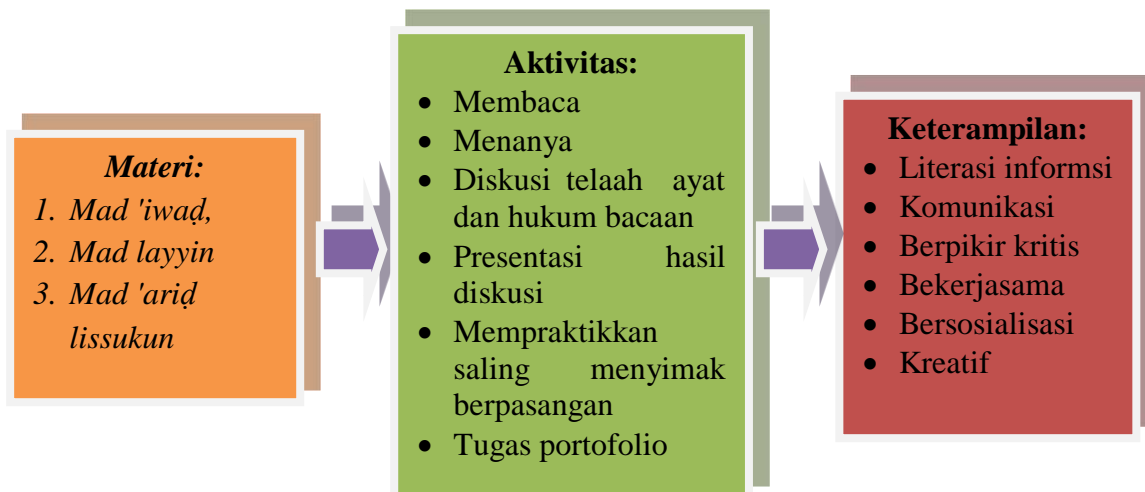
Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Aisyah ra. bahwa Rasulullah Saw. bersabda: *"Yang mahir membaca al-Qur'an bersama malaikat yang terhormat, dan yang membaca al-Qur'an sedang ia terbata-bata serta mengalami kesulitan maka baginya dua pahala".*

Dalam hadis tersebut sangat jelas diterangkan betapa pentingnya membaca al-Qur'an sehingga yang bacaannya terbata-bata pun tetap mendapat pahala, bahkan dua pahala dan bagi yang mahir membacanya mendapat kedudukan mulia bersama malaikat.

Agar bacaan kita lancar, baik dan benar maka harus belajar. Dan dalam Bab ini kalian akan belajar tajwid tentang *mad 'iwaḍ, mad layyin,* dan *mad 'ariḍ lissukun.*

A. HUKUM BACAAN *MAD 'IWAḌ, MAD LAYYIN, DAN MAD 'ARIḌ LISSUKUN*

1. *Mad 'Iwaḍ*

ا لمد العو ض
Mad 'Iwad

Arti:
Mad = panjang dan *'iwaḍ* = pengganti
Mad 'iwad = bacaan dibaca panjang sebagai pengganti dari fathatain (ـً) yang diikuti alif (ا) karena dibaca waqaf (berhenti)

Cara membacanya = dibaca panjang satu alif atau dua harakat.

Contoh: dalam QS. al-'Adiyat (100): 1 – 5.

Bacaan	Dibaca
وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًا	وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحَا
فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا	فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحَا
فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحًا	فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحَا
فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعًا	فَاَثَرْنَ بِهٖ نَقْعَا
فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًا	فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعَا

BUKAN *MAD 'IWAD*
وَنَجْعَلَهُمْ أَئِمَّةً
وَنَجْعَلَهُمُ
الْوَارِثِيْنَ

Setelah kalian membaca hukum *mad 'iwaḍ*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 1.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad ‘iwaḍ*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
   a. Apa arti *mad ‘iwaḍ* secara bahasa?
   b. Apa pengertian *mad ‘iwaḍ* menurut istilah?
   c. Jelaskan ciri-ciri *mad ‘iwaḍ*!
   d. Bagaimana cara membaca *mad ‘iwaḍ*?
   e. Tulis contoh hukum bacaan *mad ‘iwaḍ!*

Ayo kita buka mushaf al-Qur’an Juz 29 QS. Al-Insan (76): 1 – 10, kemudian bacalah ayat-ayat tersebut dengan tartil!

Tabel 1.5 Membaca al-Qur’an Juz 29 QS. Al-Insan (76): 1 – 10

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
5				

Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad ‘Iwaḍ!*

a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!

b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur’an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Insan (76): 1 – 10!

c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad ‘Iwaḍ!*

d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

Cermati QS. Al-Insan (76): 1 – 10, kemudian buatlah identifikasi *Mad ‘Iwaḍ* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 1.6 Identifikasi Hukum Bacaan *Mad ‘Iwaḍ*

No	Lafaẓ	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
5					
dst.					

Ayo berlatih membaca hukum *mad ‘iwaḍ* dalam QS. Al-Insan (76): 1 – 10! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 1.7 Praktik Membaca *Mad 'Iwaḍ Mad 'Iwaḍ*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

2. *Mad Layyin*
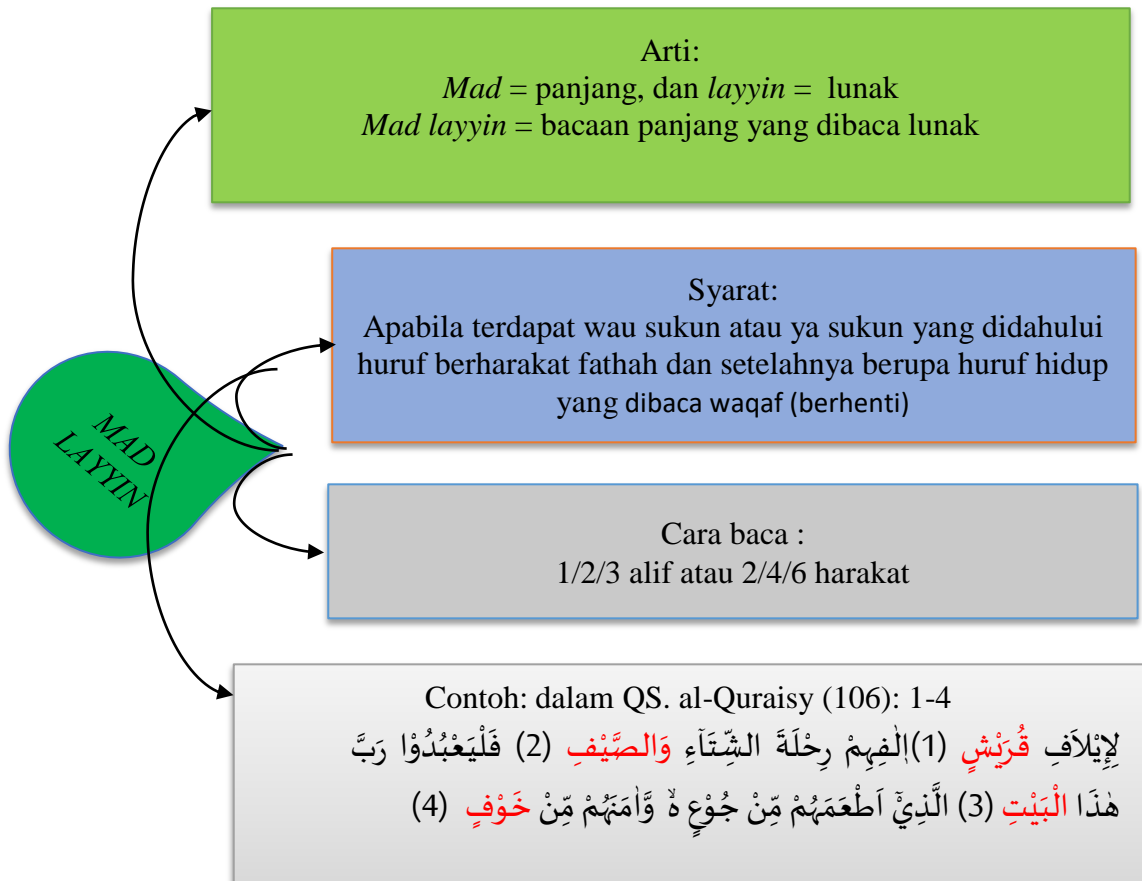
Setelah kalian membaca hukum *mad layyin*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut!

Tabel 1.8 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad layyin*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!
   a. Apa arti *mad layyin* secara bahasa?
   b. Apa pengertian *mad layyin* menurut istilah?
   c. Jelaskan ciri-ciri *mad layyin*!
   d. Tulis contoh hukum bacaan *mad layyin!*

Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, kemudian bacalah dengan tartil!

Tabel 1.9 Membaca al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
dst.				

Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad Layyin*!

a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!

b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur’an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4!

c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad Layyin*!

d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

Cermati QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, kemudian buatlah identifikasi *Mad Layyin* yaang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 1.10 Identifikasi *Mad Layyin Mad Layyin*

No	Lafaẓ	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
dst.					

Ayo berlatih membaca hukum *Mad Layyin* dalam QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 1.11 Praktik

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
dst.				

3. *Mad 'ariḍ lissukun*
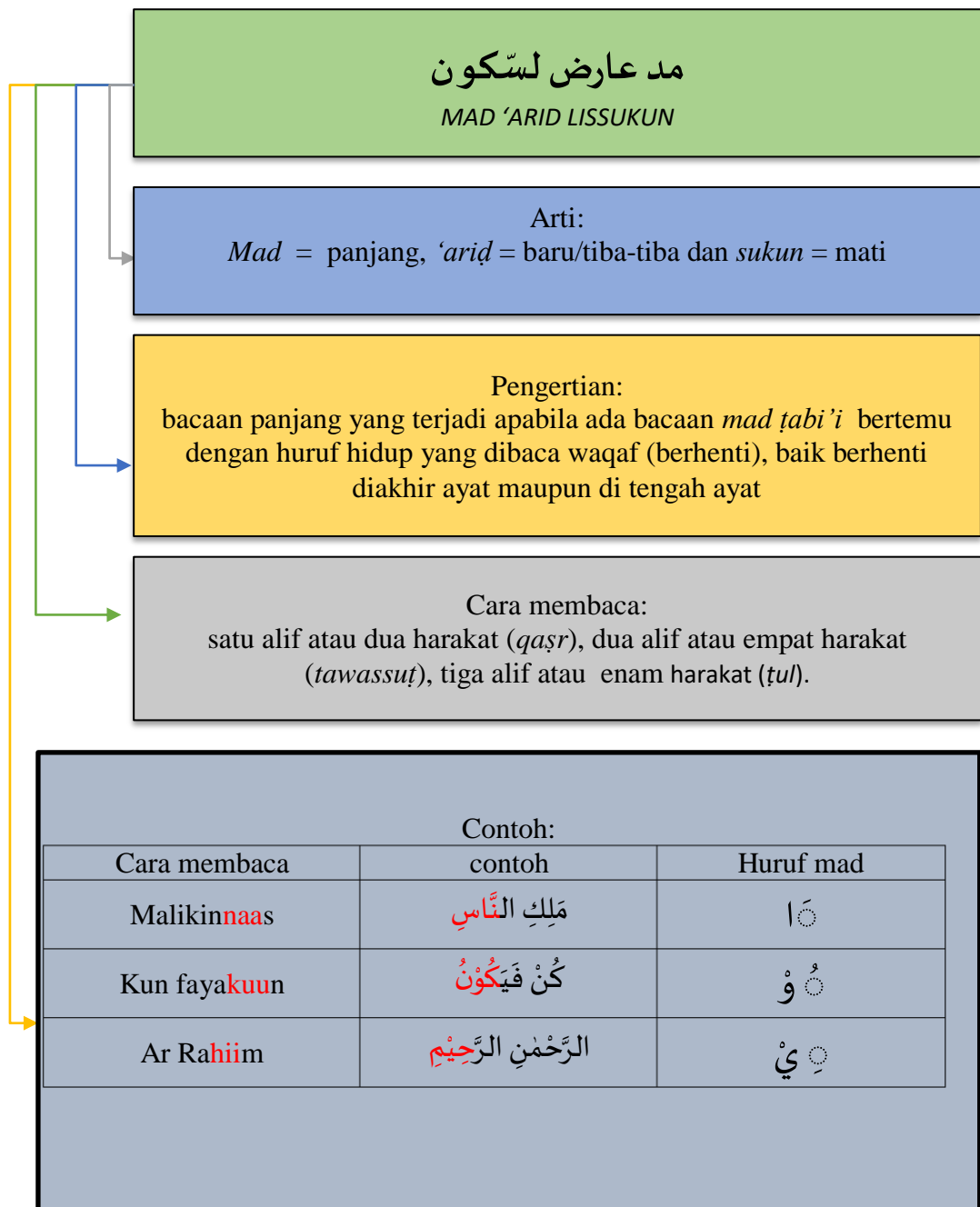
Ayo kita buka mushaf al-Qur’an Juz 29 QS. An-Naba (79): 1 – 5, kemudian bacalah dengan tartil!

Tabel 1.12 Membaca al-Qur’an Juz 29 QS. An-Naba (79): 1 – 5

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
dst.				

Ayo diskusikan hukum bacaan *Mad 'ariḍ lissukun*!

a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!

b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur’an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. An-Naba (79): 1 – 5!

c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad 'ariḍ lissukun*!

d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

Cermati QS. An-Naba (79): 1 – 5, kemudian buatlah identifikasi *Mad 'ariḍ lissukun* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 1.13 Identifikasi *Mad 'ariḍ lissukun*

No	Lafaẓ	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
Dst.					

Ayo berlatih membaca hukum *Mad 'ariḍ lissukun* dalam QS. An-Naba (79): 1 – 5! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 1.14 Praktik *Mad 'ariḍ lissukun* dalam QS. An-Naba (79): 1 – 5

No	**Nama Siswa**	**Keterangan**		
		Sangat fasikh	**fasikh**	**Kurang fasikh**
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

MUTIARA HIKMAH

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah (al-Qur`an), maka baginya satu pahala kebaikan dan satu pahala kebaikan akan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali, aku tidak mengatakan ALIF LAAM MIIM itu satu huruf, akan tetapi ALIF satu huruf, LAAM satu huruf dan MIIM satu huruf." **(HR. Tirmidzi)**

B. RANGKUMAN

- ✓ Menurut istilah, *mad 'iwaḍ* adalah bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafas. Cara membacanya dibaca panjang satu alif atau dua harakat.
- ✓ Menurut istilah, *mad layyin* adalah jika terdapat wau sukun atau ya sukun yang didahului huruf berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena tanda waqaf maupun kehabisan nafas. Cara membacanya dapat memilih; 1 alif atau dua harakat, 2 alif atau empat harakat, 3 alaif atau enam harakat.
- ✓ Menurut istilah, *mad 'ariḍ lissukun* adalah bacaan panjang yang terjadi apabila ada bacaan *mad ṭhabi'i* bertemu dengan huruf hidup yang dibaca waqaf (berhenti), baik berhenti diakhir ayat maupun di tengah ayat. Cara membaca *mad 'ariḍ lissukun* boleh dibaca dua harakat (*qaṣr*), empat harakat (*tawassuṭ*), atau enam harakat (*ṭul*).

ADAB MEMBACA AL-QUR'AN

Ayo, bacalah al-Qur'an dengan memperhatikan adab-adabnya!

1. Berwudu sebelum membaca al-Qur'an
2. Membersihkan mulut
3. Berpakaian yang bersih
4. Duduk ditempat yang layak dan menghadap kiblat
5. Berniat hanya karena Allah Swt.
6. Bersungguh-sungguh merenungkan dan memikirkan ketika membaca al-Qur'an.
7. Memelihara hukum tajwid
8. Membaca diawali dengan ta'awudz dan basmallah kecuali QS. at-Taubah
9. Diakhiri dengan membaca doa.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jelas!

1. Jelaskan pengertian *mad 'iwaḍ, mad layyin, dan mad 'ariḍ lissukun* menurut bahasa dan istilah!

   Untuk menjawab soal no 2 dan 3,perhatikan QS. Al-Insan (76): 1-3 berikut!

هَلْ اَتٰى عَلَى الْاِنْسَانِ حِيْنٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْـًٔا مَّذْكُوْرًا اِنَّا خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ نُّطْفَةٍ اَمْشَاجٍۖ نَّبْتَلِيْهِ فَجَعَلْنٰهُ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا اِنَّا هَدَيْنٰهُ السَّبِيْلَ اِمَّا شَاكِرًا وَّاِمَّا كَفُوْرًا

2. Tulislah hukum bacaan *mad ʻiwaḍ* yang terdapat dalam ayat tersebut dan jelaskan alasannya!
3. Jelaskan bagaimana cara membaca waqaf pada setiap akhir ayat tersebut!
4. ʻAbdullah sedang membaca QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4, setiap akhir ayat ia membaca waqaf kecuali pada ayat ke 3.Tulislah *mad layyin* yang terdapat dalam QS. Al-Quraisy (106): 1 – 4 yang dibaca ʻAbdullah dan jelaskan alasannya!
5. Jika kalian membaca QS. Al-Fatihah (1): 1-7, bagaimana cara membaca setiap akhir ayat dan jelaskan alasannya!

2. Penilaian Keterampilan

Bacalah ayat – ayat berikut sesuai ketentuan hukum bacaan *mad ʻiwaḍ*, *mad layyin, dan mad ʻariḍ lissukun* dengan baik dan benar!

Tabel 1.15 Penilaian Praktik

NO	Ayat yang dibaca	Skor
1	وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا (1) وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا (2) وَالسَّابِحَاتِ سَبْحًا (3) فَالسَّابِقَاتِ سَبْقًا (4) فَالْمُدَبِّرَاتِ أَمْرًا (5)	
2	لِإِيلَافِ قُرَيْشٍ (1) إِيلَافِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ (2) فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِيْ أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ (4)	
3	عَمَّ يَتَسَآءَلُوْنَ (1) عَنِ النَّبَإِ الْعَظِيْمِ (2) الَّذِيْ هُمْ فِيْهِ مُخْتَلِفُوْنَ (3) كَلاَّ سَيَعْلَمُوْنَ (4) ثُمَّ كَلاَّ سَيَعْلَمُوْنَ (5)	
Jumlah skor maksimal (12)		

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	4
2	Jika kesalahan 1-2	3
3	Jika kesalahan 3-4	2
4	Jika kesalahan 5	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah mealalui preses pembelajaran *mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun* di sekolah, tentunya kalian selalu membaca al-Qur'an di rumah. Buatlah laporan kepada guru pendamping bahwa kalian membaca al-Qur'an di rumah dengan pengawasan orang tua. Laporkan setiap ada jam pelajaran Al-Qur'an Hadis. Laporan ditulis dalam jurnal berikut:

LAPORAN TUGAS MANDIRI

NAMA : ………………………………………….

KELAS : …………………………………………..

Tabel 1.17 Laporan Tugas Mandiri

No	Hari/Tanggal	Surah dan Ayat yang dibaca	Tanda Tangan	
			Orang tua	Guru
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

D. REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *Mad 'iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'ariḍ Lissukun,* lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. Setelah kalian melakukan refleksi berusahalah untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya!

Tabel 1.18 Penilaian Sikap Diri Sendiri

NO	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Membaca al-Qur'an setiap hari				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
4	Berusaha khusu' ketika membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Berusaha agar tidak mengulangi kesalahan dalam membaca al-Qur'an .				
7	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
8	Memelihara adab ketika membaca al-Qur'an				
9	Membatu teman yang kesulitan membaca al-Qur'an .				
10	Menjaga dan memuliakan al-Qur'an				

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
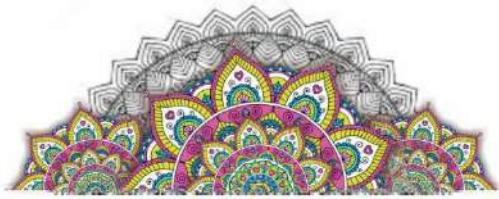
"Sebaik-baik kalian ialah orang yang mempelajari al-Qur'an dan mengajarkannya" HR. Bukhari

KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH DENGAN IKHLAS

(*QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261*)

Gambar 2.1 Mari Bersyukur
Sumber : http://1.bp.blogspot.com

Gambar 2.2 Sedekah Biar Berkah
Sumber: https://eryelhimmah.files

Tabel 2.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 2.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.2	Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan
2.2	Menjalankan sikap peduli kepada sesama
3.2	Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4.2.1	Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261
4.2.2	Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 2. 3 Indikator Kompetensi (IK)

3.2.1	Menjelaskan pengertian infak
3.2.2	Menerjemahkan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
3.2.3	Menganalisi isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
3.2.4	Menyimpulkan keterkaitan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4.2.1.1	Menghafal QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.2	Mendemontrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.3	Membuat proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.1.4	Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
4.2.2.1	Merumuskan hasil analisis kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
4.2.2.2	Menampilkan hasil analisis kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
4.2.2.3	Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89):

15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah

PETA KOMPETENSI

Materi:
- QS. Al-Fajr (89): 15-18,
- QS. Al-Baqarah(2): 254 dan 261

Aktivitas:
- Membaca dan menulis individu
- Menanya
- Menerjemahkan individu
- Menganalisi isi kandungan (diskusi)
- Menghafalkan berpasangan
- Berdiskusi keterkaitan berkelompok
- Membuat proyek video
- Mempresentasikan video

Keterampilan:
- Ketelitian
- Kepedulian sosial
- Literasi media
- Literasi digital
- Kerja sama
- Berpikir ktitis
- Kreativitas

Sungguh beruntung orang-orang yang diberi rezeki berlimpah oleh Allah Swt. Namun demikian perlu disadari bahwa rezeki adalah amanah dari Allah Swt. yang harus dikelola dan digunakan sesuai ketentuan-Nya. Rezeki yang kita miliki bukanlah utuh menjadi hak milik pribadi, tetapi di dalamnya ada hak-hak orang lain yang harus kita berikan kepadanya.

Sebagai orang yang beriman, bagaimana kita bersikap terhadap rezeki, bagaimana kita memperlakukan rezeki, dan apa keuntungan bagi orang-orang yang menginfakkan? Dalam bab ini kalian akan mempelajari Firman Allah Swt. QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq, sedekah di jalan Allah Swt.

Gambar 2.3 Uang salah satu rezeki yang harus disyukuri
Sumber :https//id.images.search.yahoo.com

A. ISI KANDUNGAN QS. AL-FAJR (89): 15-18, QS. AL-BAQARAH (2): 254 DAN 261

1. Makna Infak dan Sedekah

Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia *infak* adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah, *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

Gambar 2.4 Isi Kotak Amal
Sumber: https//id.images.search.yahoo.com

Infak berbeda dengan zakat, infak tidak mengenal istilah nisab dan jumlah yang ditentukan secara hukum tetapi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dan penerimanya pun tidak ditentukan sebagaimana zakat. Infak dapat diberikan kepada mustahik zakat dan selain mustahik zakat seperti keluarga dan kerabat, bahkan untuk membiayai kebutuhan diri sendiri.

Lebih luas lagi pengertian sedekah, meliputi harta dan jasa, bahkan senyum pun sebagai sedekah. Membuang ranting atau duri dari jalan pun sedekah.

Infak dan sedekah hendaklah dengan harta yang baik. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Baqarah (2) : 267 sebagai berikut:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّآ اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِّنَ الْاَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ
مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّآ اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۗ وَاعْلَمُوْٓا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ

Artinya:

"Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagaian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya , padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

Lalu kepada siapa kita memberikan infak dan sedekah? Dalam QS. At-Taubah (09):60 Allah Swt. berfirman:

اِنَّمَا الصَّدَقٰتُ لِلْفُقَرَاۤءِ وَالْمَسٰكِيْنِ وَالْعٰمِلِيْنَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوْبُهُمْ وَفِى الرِّقَابِ وَالْغٰرِمِيْنَ وَفِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَابْنِ السَّبِيْلِۗ فَرِيْضَةً مِّنَ اللّٰهِ ۗوَاللّٰهُ عَلِيْمٌ حَكِيْمٌ

Artinya:

"Sesunguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mua'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana."

Infak dan sedekah hendaklah dilakukan hanya karena Allah. Dalam QS. Yusuf (12):88 Allah Swt. berfirman:

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَاۗ اِنَّ اللّٰهَ يَجْزِى الْمُتَصَدِّقِيْنَ

"Dan bersedekahlah kepada Kami, sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bersedekah".

2. Isi Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18

Bacalah QS. Al-Fajr (89): 15-18 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

فَاَمَّا الْاِنْسَانُ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ رَبُّهٗ فَاَكْرَمَهٗ وَنَعَّمَهٗ ەۙ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَكْرَمَنِۗ وَاَمَّآ اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهٗ ەۙ فَيَقُوْلُ رَبِّيْٓ اَهَانَنِۚ كَلَّا بَلْ لَّا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَۙ وَلَا تَحٰۤضُّوْنَ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۙ

Artinya:

"Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memuliakanku."Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku telah menghinaku."Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin."

Penjelasan Ayat

Arti Mufradat

Tabel 2.4 Arti Mufradat QS. Al-Fajr (89): 15-18

Lalu membatasi rezekinya	فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهٗ	Maka adapun manusia	فَاَمَّا الْاِنْسَانُ
Tuhanku telah menghinaku	رَبِّيْٓ اَهَانَنِۚ	Apabila Tuhan mengujinya	اِذَا مَا ابْتَلٰىهُ رَبُّهٗ
Kamu tidak memuliakan anak yatim	لَّا تُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَۙ	Lalu memuliakannya	فَاَكْرَمَهٗ
Dan tidak mengajak	وَلَا تَحٰۤضُّوْنَ	Dan memberi kesenangan	وَنَعَّمَهٗۙ
Memberi makan orang miskin	عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۙ	Tuhanku memuliakanku	رَبِّيْٓ اَكْرَمَنِۗ

Tinjauan Ayat

Surah Al-Fajr adalah surah ke 89 dalam al-Qur'an . Surah Al-Fajar termasuk surat makiyah karena diturunkan di kota Makkaah. Surah makiyah berisi seruan agar manusia berakhlak, bertauhid , beribadah hanya kepada Allah Swt. karena secara umum orang-orang Makkah zaman jahiliyah memiliki akhlak buruk, berjudi, mabuk-mabukan dan menyembah kepada selain Allah Swt.

Orang-orang Makkah pada zaman jahiliyah umumnya berprofesi sebagai pedagang. Maka cara berfikir mereka pun lebih bersifat transaksional. Mereka lebih berpedoman pada untung dan rugi. Oleh karena itu orang-orang Makkah susah diajak dialog, susah diajak gotong royong, susah menerima seruan untuk bertauhid dan beribadah hanya kepada Allah Swt. karena bagi mereka semua itu tidak menguntungkan. Maka dalam surah Al-Fajr ini Allah Swt. menceritakan kepada orang-orang Makkah azab yang dialami kaum 'Ad, kaum Samud, Fir'aun karena tidak beriman kepada Allah Swt.

Secara khusus QS. Al-Fajr (89): 15-18 diturunkan sebagai peringatan kepada orang-orang Makkah agar mereka meyakini bahwa Allah Swt. Mahapemberi rezeki.

Isi kandungan Ayat

1. Dalam QS. Al-Fajr (89): 15-16 dijelaskan bahwa kecenderungan manusia merasa mulia dengan rezeki yang diberikan Allah Swt, padahal tidaklah demikian, sesungguhnya harta itu hanyalah ujian dan cobaan bagi mereka. Dan begitu pula sebaliknya, jika mereka diberi kesempitan rezeki, mereka menganggap Allah Swt. menghina mereka. Padahal tidaklah demikian, sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya. Begitu pula Allah Swt. menyempitkan rezeki kepada siapapun yang disukai-Nya dan tidak disukai-Nya.

Gambar 2.5 Santunan anak Yatim
Sumber : httpsid.images.search.yahoo.com

   Dalam menghadapi dua kondisi seperti itu hendaklah manusia hanya bergantung kepada Allah. Jika diberi keluasan rezeki hendaklah ia bersyukur. Dan jika dalam kesempitan rezeki hendaklah ia bersabar tanpa menyalahkan siapapun karena sesungguhnya Allah Swt. Maha Pemberi Rezeki.

2. Selanjutnya dalam QS. Al-Fajr (89): 17-18 Allah Swt. mengisyaratkan agar manusia memuliakan dan menyayangi anak yatim. Memperlakukan mereka dengan baik, sebagaimana dalam hadis riwat Ibnu Majah dari Abi Hurairah Rasulullah Saw. bersabda*:"Sebaik-baik rumah seorang muslim adalah rumah yang di dalamnya ada anak yatim yang diasuh dengan baik. Seburuk-buruk rumah orang Islam yang di dalamnya ada anak yatim yang diperlakukan dengan jahat".*

   Betapa mulianya orang-orang yang menyayangi anak yatim. Kelak Mereka akan berdampingan bersama Rasulullah Saw. Rasulullah Saw. bersabda dalam hadis riwayat Bukhari dari Abu Sahl bin Sa'ad *: "Aku dan orang-orang yang memelihara anak yatim di surga seperti ini, Beliau menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah serta merenggangkan keduanya".*

3. Selanjutnya dalam QS. Al-Fajr (89): 18 Allah Swt. memperingatkan agar manusia saling menyeru, saling mengingatkan untuk menyeru memberi makan orang miskin. Orang-orang yang tidak menyantuni anak yatim dan tidak menyeru memberi makan orang miskin termasuk pendusta agama. Allah berfirman dalam QS. al-Ma'uun (107) : 1-3 :

اَرَءَيْتَ الَّذِيْ يُكَذِّبُ بِالدِّيْنِۗ فَذٰلِكَ الَّذِيْ يَدُعُّ الْيَتِيْمَۙ وَلَا يَحُضُّ عَلٰى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِۗ

Artinya:

"Tahukah kamu orang yang mendustakan agama, itulah orang yang menghardik anak yatim dan tidak menganjurkan member makan orang miskin"

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Fajr (89): 15-18, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
Dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukanlah hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang pengertian infak dan sedekah!
2. Jelaskan apa yang kamu pahami tentang ikhlas?
3. Tuliskanlah isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

Ayo kita membaca, buka mushaf QS. Al-Fajr (89): 15-18! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.6 Praktik Membaca QS. Al-Fajr (89): 15-18

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				

Ayo diskusikan tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 – 5 orang!

2 Identifikasi tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

3 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

4 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.7 Tanda-tanda orang beriman

No	Tanda-tanda orang beriman	
1		
2		
3		
dst.		

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Fajr (89): 15-18, cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang syukur dan sabar serta berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang kufur dan tidak sabar serta berilah penjelasan!

Sebagai bentuk mencintai al-Qur’an , ayo hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan,mintalah petunjuk pada gurumu!
5. Setelah kalian hafal, mintalah guru pendamping menyimak bacaan kalian!

3. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254

Bacalah QS. Al-Baqarah (2): 254 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah ayatnya dengan baik dan benar!

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌ ۗوَالْكٰفِرُوْنَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang hari ketika tidak ada lagi jual beli, tidak ada lagi persahabatan dan tidak ada lagi syafaat. Orang-orang kafir itulah orang yang zalim."

Arti Mufradat

Tabel 2.7 Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2): 254

tidak ada lagi jual beli	لَّا بَيْعٌ فِيْهِ	*Infakkanlah*	اَنْفِقُوْا
tidak ada lagi persahabatan	وَلَا خُلَّةٌ	*sebagian dari rezeki yang telah Kami berikan kepadamu*	مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ
dan tidak ada lagi syafaat	وَّلَا شَفَاعَةٌ	*sebelum datang*	مِّنْ قَبْلِ
itulah orang yang zalim	هُمُ الظّٰلِمُوْنَ	*datang hari*	اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ

Tinjauan Ayat

Surah Al-Baqarah adalah surah ke 2 dalam al-Qur'an . Surah Al-Baqarah termasuk surat madaniyah karena diturunkan di kota Madinah. Surah madaniyah isinya cenderung seruan agar orang-orang beriman melaksanakan kewajiban beribadah, beramal saleh dan berjuang di jalan Allah Swt.

Secara umum penduduk Madinah mudah diajak dialog dan terbuka terhadap perubahan. Mereka memiliki akhlak baik, tidak berjudi, tidak mabuk-mabukkan dan mayoritas beriman kepada Allah Swt.

Secara umum pada zaman Rasulullah Saw. profesi orang-orang Madinah adalah sebagai petani. Oleh karena itu karakter orang Madinah terkenal ramah, tolong menolong, berakhlak mulia dan sangat terbuka, serta sangat menjungjung tinggi kebersamaan. Orang Madinah jauh dari nuansa kekerasan, Sehingga dalam QS. Al-Hasyr (59): 9 Allah Swt. berfirman:

مَا كَانَ لِاَهْلِ الْمَدِيْنَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِّنَ الْاَعْرَابِ اَنْ يَّتَخَلَّفُوْا عَنْ رَّسُوْلِ اللّٰهِ وَلَا يَرْغَبُوْا بِاَنْفُسِهِمْ عَنْ نَّفْسِهٖۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ لَا يُصِيْبُهُمْ ظَمَاٌ وَّلَا نَصَبٌ وَّلَا مَخْمَصَةٌ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ وَلَا يَطَـُٔوْنَ مَوْطِئًا يَّغِيْظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُوْنَ مِنْ عَدُوٍّ نَّيْلًا اِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهٖ عَمَلٌ صَالِحٌۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُضِيْعُ اَجْرَ الْمُحْسِنِيْنَ

Artinya:

Tidak pantas bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badui yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (pergi berperang) dan tidak pantas (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada (mencintai) diri Rasul. Yang demikian itu karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan di jalan Allah, dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan suatu bencana kepada musuh, kecuali (semua) itu akan dituliskan bagi mereka sebagai suatu amal kebajikan. Sungguh, Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik,

Dengan demikian QS. Al-Baqarah (2): 254 sangat sesuai dengan karakter orang-orang Madinah untuk mendapat seruan Allah Swt. agar mereka menunjukkan kualitas keimanannya dengan menginfakkan sebagian rezekinya.

<u>Isi Kandungan</u>

Dalam QS. Al-Baqarah (2): 254 Allah Swt. menyeru orang-orang yang beriman agar menafkahkan hartanya, baik sedekah yang wajib (zakat) maupun sedekah yang sunnah. Dan hendaknya bersegera untuk menafkahkan sebagian rezeki yang Allah Swt. karuniakan sebelum datangnya hari kiamat. Karena setelah kiamat tiba maka seseorang tidak dapat menebus dirinya dengan harta apapun. Pada saat itu tidak ada pertolongan dari sahabat dan kerabat, bahkan keturunan pun tak ada yang peduli lagi. Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. al-Mukminun (23): 101 :

فَاِذَا نُفِخَ فِى الصُّوْرِ فَلَآ اَنْسَابَ بَيْنَهُمْ يَوْمَىِٕذٍ وَّلَا يَتَسَاۤءَلُوْنَ

Artinya:

"Apabila sangkakala ditiup, maka tidak ada lagi pertalian nasab di antara mereka pada hari itu dan tidak ada pula mereka saling bertanya"

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2): 254, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.8 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2): 254!
2. Jelaskan yang kalian paham tentang rezeki!
3. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2): 254?

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 254! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.9 Membaca QS. Al-Baqarah (2): 254

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				

Diskusi 1

a Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

b Identifikasi peluang dan hambatan infak dan sedekah sesuai isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254!

c Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

d Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 2.10 Peluang dan hambatan infak

No	Peluang	Hambatan
1	Infak sedekah seribu tiap hari	Sayang uangnya
2		
3		
dst.		

Diskusi 2

a. Warga Negara Indonesia sangat beragam agamanya, sukunya, budayanya dan lain-lain. Bagaimana pendapat kalian tentang infak dan sedekah kepada orang yang berbeda keyakinan? Jelaskan!

b. Untuk mendapatkan dana pembangunan sarana ibadah, kadang-kadang ada yang mengumpulkan sumbangan dari para pengguna jalan raya. Mereka berada di pinggir-pinggir jalan untuk mendapat dana bantuan pembangunan. Bagaimana pendapat kalian tentang peristiwa tersebut?

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran QS. Al-Baqarah (2): 254 cobalah rumuskan beberapa hal berikut!

1. Identifikasi sikap dan perilaku orang beriman dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi sikap dan perilaku orang ḍalim dan berilah penjelasan!

Sebagai bentuk mencintai al-Qur’an , ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan,mintalah petunjuk pada gurumu!

4. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 2 261

Bacalah QS. Al-Baqarah (2):261 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar!

مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ حَبَّةٍۗ وَاللّٰهُ
يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُۗوَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

“Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipat gandakan bagi siapa yang Dia kehendaki. dan Allah Maha luas, Maha mengetahui”.

Arti Mufradat

Tabel 2.11 Arti Mufradat QS. Al-Baqarah (2):261

ada seratus biji	مِّائَةُ حَبَّةٍ	*perumpamaan orang-orang*	مَثَلُ الَّذِيْنَ
melipat gandakan	يُضٰعِفُ	*seperti sebutir biji*	كَمَثَلِ حَبَّةٍ
bagi siapa yang Dia kehendaki	لِمَنْ يَّشَاۤءُ	*yang menumbuhkan*	اَنْۢبَتَتْ

Mahaluas	وَاسِعٌ	tujuh tangkai	سَبْعَ سَنَابِلَ
Maha mengetahui	عَلِيْمٌ	*pada setiap tangkai*	فِيْ كُلِّ سُنْبُلَةٍ

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-Baqarah (2): 261 Allah Swt. Memberikan perumpamaan bahwa orang yang menginfakkan hartanya dengan ikhlas di jalan Allah Swt. akan dilipatgandakan pahalanya sampai tujuh ratus kali lipat. "*orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji."* Ini menunjukkan bahwa amal salih itu dilipat gandakan pahalanya oleh Allah Swt. Imam Ahmad juga meriwayatkan dari Abu Hurairah, ia menceritakan, Rasulullah Saw. bersabda:

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ، الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ، إِلَى مَا شَاءَ اللَّهُ، يَقُولُ اللَّهُ: إِلَّا الصَّوْمَ، فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، يَدَعُ طَعَامَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي، وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ، وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ، ولخُلُوف فِيه أَطْيَبُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ. الصَّوْمُ جُنَّةٌ، الصَّوْمُ جُنَّةٌ

Artinya:

"Setiap amal perbuatan anak Adam, satu kebaikan dilipat-gandakan sepuluh sampai *tujuh ratus kali lipat atau bahkan lebih sesuai kehendak Allah. Allah berfirman: 'Kecuali puasa, karena ia untuk*-Ku dan Aku akan memberikan pahala atasnya. *Ia meninggalkan makanan dan minuman karena-Ku.' Dan orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan, kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika bertemu dengan Rabbnya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah daripada bau minyak kesturi. Puasa itu perisai, puasa itu perisai."* (HR. Muslim)

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Baqarah (2):261, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 2.12 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan berikut!

1. Tulis isi pokok QS. Al-Baqarah (2):261!
2. Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman sesuai QS. Al-Baqarah (2):261
3. Bagaimana menurutmu agar berinfak secara ikhlas?

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Baqarah (2): 261! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 2.13 Praktik Membaca QS. Al-Baqarah (2): 261

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				

Ayo diskusikan isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):26!

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Identifikasi isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261 !
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang ditentukan gurumu!

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran tentang infak dan sedekah cobalah rumuskan hal-hal berikut!

1. Identifikasi manfaat infak dan sedekah bagi pemberi dan penerimanya!
2. Identifikasi hikmah sedekah!

Sebagai bukti mencintai al-Qur'an , ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2):261!

1. Duduklah berpasangan, hafal kanlah QS. Al-Baqarah (2):261 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murottal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

1. Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Sedangkan menurut istilah *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. *infak* adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.
2. Isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 QS. Al-Fajr (89): 15-18 adalah menjelaskan tentang hal-hal berikut:
   a. Hendaklah manusia tidak menyembongkan diri dihadapan Allah Swt. dalam setiap keadaan. Sedang banyak rezeki atau kekurangan
   b. Hendaklah manusia senantiasa bersyukur dalam keluasan rezeki dan senantiasa bersabar ketikan kekurangan rezeki
   c. Hendaklah manusia menyantuni anak yatim dan menyeru untuk memberi makan orang miskin.
3. Isi Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 adalah menyeru orang-orang beriman agar melakukan hal-hal berikut:
   a. Hendaklah orang-orang beriman menginfakkan haratanya, baik yang wajib (zakat) maupun yang sunnah (sedekah)
   b. Hendaklah orang-orang beriman bersegera dalam berinfak sebelum dating hari kiamat
   c. Orang-orang beriman hendaklah meyakini bahwa nanti di akhirat hanya amal salih yang akan menjadi penolongnya.
4. Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261adalah menjelasakan bahwa Allah Swt. melipatgandakan pahala sampai tujuh ratus kali lipat bagi orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. akan membalas kebaikan di dunia dan akhirat

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian infak menurut bahasa dan istilah!
2. Jelaskan isi pokok QS. Al-Fajr (89): 17-18!!
3. Cermati cuplikan kisah berikut!

   Pak Karto salah satu pengusaha yang sukses. Ia memiliki banyak perusahaan di daerahnya. Maka wajar jika ia memiliki rumah dan kendaraa mewah serta tabungan milyaran rupiah. Tetapi Pak Karto tidak suka berbagi dengan sesama.

   Saat meninggal dunia, seluruh kekayaannya dibagi habis kepada ahli warisnya tanpa sedikitpun ia bawa mati. Bagaimana pendapatmu tentang gaya hidup Pak Karto apabila dihubungkan dengan QS. Al-Baqarah (2): 254 berikut?! Jelaskan!

   يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنٰكُمْ مِّنْ قَبْلِ اَنْ يَّأْتِيَ يَوْمٌ لَّا بَيْعٌ فِيْهِ وَلَا خُلَّةٌ وَّلَا شَفَاعَةٌ ۗ

   وَالْكٰفِرُوْنَ هُمُ الظّٰلِمُوْنَ

4. Pak Syukur adalah orang yang terkaya di desanya, beliau memiliki usaha pertambangan. Kekayaan yang beliau miliki digunakan untuk berbagai kegiatan sosial, keagamaan dan lain-lain. Setiap tahun beliau memberangkatkan umrah tidak kurang dari 10 orang. Beliau juga selalu membantu masjid di sekitar rumahnya.

   Bagaimana pendapatmu tentang apa yang dilakukan pak Syukur tersebut apabila dihubungkan dengan firman Allah dalam QS. al-Baqarah (2): 261berikut? Jelaskan!

   مَثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ اَمْوَالَهُمْ فِيْ سَبِيْلِ اللّٰهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ اَنْۢبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْۢبُلَةٍ مِّائَةُ

   حَبَّةٍ ۗ وَاللّٰهُ يُضٰعِفُ لِمَنْ يَّشَاۤءُ ۗ وَاللّٰهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

5. Jika kamu memeiliki uang hanya cukup untuk ongkos pulang pergi sekolah, tetapi diperjalanan bertemu dengan orang yang minta-minta. Apa tindakan yang akan kamu lakukan?

2. Penilaian Praktik

Demonstrasikanlah hafalan ayat-ayat berikut!

Tabel 2.14 Demonstrasi Hafalan

NO	Butir Soal Hafalan	Skor
1	Demontrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan terjemahnya	
2	Demontrasikan hafalan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan terjemahnya	
3	Demontrasikanlah hafalan QS. Al-Baqarah (2): 261 dan terjemahnya	
	Jumlah skor maksimal (12)	

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.15 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	**4**
2	Jika peserta didik hafal kesalahan ≤ 4	**3**
3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	**2**
4	Jika peserta didik hafal kesalahan ≥ 8	**1**

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah kalian mempelajari *QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261*, buatlah proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (*QS. Al-Fajr (89): 15-18 atau QS. Al-Baqarah (2): 254, atau QS. Al-Baqarah (2): 261* !
3. Isi video minimal berisi qira’ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!
6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:

Tabel 2.16 Rubrik Penilaian Proyek Video

Aspek	Indikator	Skor			
		0	1	2	3
Perencanaan	1 Pemilihan situasi yang menarik dan orisinil 2 Perencanaan strategi pelaksanaan proyek yang lengkap dan jelas 3 Melibatkan seluruh anggota tim dengan deskripsi tugas yang jelas				
Pelaksanaan	1 Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana 2 Penggunaan strategi sesuai untuk mengatasi kendala atau hasil yang maksimal 3 Partisipasi semua anggota kelompok sesuai dengan tugasnya masing-masing				
Hasil	1 Kelengkapan sajian isi 2 Gambar dan audio cukup mendukung 3 Kesesuaian/validitas isi				

Kriterian penskoran: 0 - tidak satupun kriteria terpenuhi, 1- hanya satu kriteria terpenuhi, 2 – hanya dua kriteria terpenuhi, 3 – seluruh kriteria terpenuhi.

Pedoman Penskoran:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

D. REFLEKSI

Setelah menyelesaikan pembelajaran QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261. lakukanlah refleksi dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tabel berikut. Jika merasa banyak kekurangan dengan sering muncul angka selain 4 maka tingkatkanlah beramal salih agar hidup lebih bermanfaat.

Petunjuk Mengerjakan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan!

Tabel 2.17 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdoa agar mendapatkan kekuatan iman				
2	Menyisihkan uang jajan untuk infak harian				
3	Ikut serta dalam bakti sosial				
4	Bersabar ketika dalam kesulitan				
5	Membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Berbagi rezeki dengan anggota keluarga.				
7	Membiasakan snyum, sapa, salam				
8	Bersegera dalam berbuat bersedekah.				
9	Membatu teman yang kesulitan.				
10	Tidak takut rugi dengan infak dan sedekah.				

Allah Maha Pengasih

QS. al-Mumtahanah (60:8

لَا يَنْهٰكُمُ اللّٰهُ عَنِ الَّذِيْنَ لَمْ يُقَاتِلُوْكُمْ فِى الدِّيْنِ وَلَمْ يُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِيَارِكُمْ اَنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسِطُوْٓا اِلَيْهِمْۗ اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِيْنَ

"Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak (pula) mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil"

Alkisah Imam Hasan Al Bashri
(Dahsyatnya Sedekah)

Seorang sufi bernama Imam Hasan Al Bashri amat meyakini janji Allah ini. Alkisah, beliau suatu hari kedatangan 6 orang tamu. Sebagai seorang muslim, memuliakan tamu adalah hal yang diperintahkan agama.

Imam menerima tamu dengan wajah sumringah. Semua tamu yang hadir ia persilahkan masuk dan duduk di kursi yang tersedia di ruang depan rumah. Usai semua tamu masuk ke dalam rumah, Imam Hasan pergi ke dapur. Saat itu, hanya ia dan seorang budaknya yang ada di rumah. Imam Hasan bertanya kepada budaknya, "Makanan apa yang ada di rumah ini hingga bisa dihidangkan untuk tamu-tamuku?" Sang budak, membuka lemari makanan dan tiada yang ia temui selain sepotong roti saja. Ia sampaikan kepada Imam Hasan hal tersebut.

Sedikit berkerut kulit dahi Imam terlihat, pertanda beliau berpikir serius bagaimana cara menghidangkan sepotong roti itu untuk enam orang tamunya. Sejurus kemudian, Imam berkata setelah mengambil sikap, "Sudah begini saja…, bawalah roti itu dan cari orang yang dapat menerimanya sebagai sedekah! Namun jangan lupa hidangkan dulu minuman untuk para tamuku!"

Maka pergilah sang budak untuk bersedekah, setelah ia menyuguhkan minuman kepada para tamu Imam Hasan terlebih dahulu.

Maka para tamu pun hanya mendapatkan suguhan air putih dari rumah Imam Hasan. Imam Hasan merasa gak enak hati kepada para tamunya.Tapi dia yakin, bahwa Allah Swt. akan membalas amalnya minimal 10 kali lipat.

Biduk asa seolah menjumpai tambatannya. Saat Imam Hasan kedatangan seorang tamu lagi yang datang dengan membawa sebuah nampan. Imam Hasan bangkit dan bergegas menghampirinya.

"Assalamu'alaikum, wahai Imam!" seru orang yang baru saja datang. "Wa'alaikum salam warahmatullah…" Imam membalas. "Apa yang kau bawa?" imam bertanya kepada orang tersebut. "Ini imam, aku membawakan 6 potong roti untuk engkau!" kata orang tersebut dengan senyum terkembang.

"Mungkin ini bukan untukku!" Imam Hasan menukas. "Mengapa engkau berkata demikian?" sang tamu bertanya keheranan. "Kalau benar ini untukku, pasti jumlahnya sepuluh!" Imam berkata yakin karena ia tahu bahwa Allah akan memberi 10 roti sebagai balasan dari sepotong roti yang telah ia sedekahkan.

Sang tamu merasa aneh. Ia coba untuk memanjangkan leher dan menyapukan pandangan ke dalam rumah Imam Hasan. Sesudah itu ia mengerti bahwa imam sedang kedatangan banyak tamu.

Orang itu pun kembali ke rumah. Lalu ia tambahkan lagi 4 potong roti sehingga menjadi 10 jumlahnya. Kemudian ia angkat nampan yang ia bawa, kemudian ia ayunkan langkah menuju rumah Imam Hasan Al Bashri.

Sesampainya di rumah imam, sang tamu kembali mengucapkan salam lalu disambut dan dibalas oleh Imam Hasan. Beliau lalu membuka penutup nampan, kemudian berujar, "Nah… inilah yang dijanjikan Allah padaku!"

Sumber: https://tabungwakaf.com/menggandakan-rezeki-hingga-700-kali-lipat/

KUKUATKAN IMAN MELALUI BERAMAL SALEH DENGAN BENAR DAN IKHLAS

(Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Bukhari dari Hakim bin Hizam)

Gambar 3.1 Tangan di atas Lebih baik dari tangan di bawah
Sumber : https://id.images.search.yahoo.com

Gambar 3.2 Potret Kemiskinan
Sumber : https://pixabay.com

KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 3.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR (KD)

Taberl 3.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.3	Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang
2.3	Menjalankan sikap peduli kepada sesama
3.3	Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (متفق عليه) dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري) tentang infak di jalan Allah SWT.
4.3	Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 3.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.3.1	Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
3.3.2	Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
3.3.3	Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt
4.3.1	Membuat teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam
4.3.2	Mempresentasikan teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

4.3.3 Menanalisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

4.3.4 Membuat laporan hasil analisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

4.3.5 Mempresentasikan keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

PETA KOMPETENSI

Materi:
- Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah
- Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Aktivitas:
- Membaca dan menulis individu
- Menanya
- Menerjemahkan individu
- Menganalisi isi kandungan (diskusi kelompok)
- Menghafalkan berpasangan
- Menganalisis keutamaan infak(diskusi)
- Mempresentasikan laporan
- Tugas membuat teks pidato
- Mempresentasikan pidato

Keterampilan:
- Literasi
- Kepedulian sosial
- Kedisiplinan
- Kerjasama
- Berpikir ktitis
- Kreativitas
- Komunikasi

Iman adalah dasar segala aktivitas umat Islam. Orang beriman pasti meyakini bahwa rezeki adalah anugerah dari Allah Swt. sekaligus sebagai amanah terhadapnya. Oleh karenanya rezeki yang diterimanya akan dipergunakan sebaik-baiknya sesuai dengan perintah-Nya. Infak dan sedekah adalah salah satu bentuk amalan yang lahir dari keimanan. Dengan keimanannya pula orang beriman akan mendermakan rezekinya dengan ikhlas karena Allah Swt., tanpa berharap pujian, popularitas atau balasan apapun. Orang yang beriman meyakini bahwa Allah Swt. akan membalas infaknya dan sedekahnya dengan mencukupkan dan menyucikan dirinya.

Terdapat banyak ayat al-Qur'an dan hadis yang menerangkan infak dan sedekah. Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak dan sedekah.

A. HADIS RIWAYAT BUKHARI MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT BUKHARI DARI HAKIM BIN HIZAM

1. Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

Baca dan pahamilah hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (متفق عليه)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Saw. bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata; "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang satunya lagi berkata; "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil)". (HR. Bukhari dan Muslim)

Arti Mufradat

Tabel 3.4 Arti Mufradat hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah

Ya Allah berikanlah pengganti	اللَّهُمَّ أَعْطِ	*Tidak ada suatu hari pun*	مَا مِنْ يَوْمٍ
menafkahkan hartanya	مُنْفِقًا خَلَفًا	*ketika seorang hamba melewati paginya*	يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ
menahan hartanya	مُمْسِكًا تَلَفًا	*kecuali akan turun (datang) dua malaikat*	إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ

Isi Kandungan

Dalam hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa sesungguhnya para malaikat berdoa agar Allah Swt. mengganti harta orang-orang yang berinfak. Allah Swt. akan mengganti dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat. Firman Allah dalam QS. Saba (34) : 39

وَمَآ اَنْفَقْتُمْ مِّنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهٗ ۚوَهُوَ خَيْرُ الرّٰزِقِيْنَ

Artinya:

"Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya, dan Dia-lah pemberi rezeki sebaik-baiknya."

Memperhatikan ayat tersebut, sesungguhnya harta yang diinfakkan tidaklah hilang dari genggaman kita, tetapi sebaliknya Allah Swt. akan menggantinya, bahkan yang lebih baik dari yang diinfakkan.

Dan demikian pula Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa para malaikat mendoakan agar Allah Swt. melaknat dengan menghancurkan atau membinasakan orang-orang yang bakhil atau kikir terhadap hartanya.

Sebagai orang yang beriman, yakinlah bahwa doa para malaikat pasti dikabulkan oleh Allah Swt. Sudah banyak contoh kejadian dalam kisah-kisah terdahulu bagaimana Allah Swt. menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya. Dan begitu pun sebaliknya bagaimana Allah Swt. membalas kedermawanan orang-orang yang berinfak di jalan Allah Swt. Firman Allah Swt. dalam QS. Al-Anbiya (21):28

يَعْلَمُ مَا بَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يَشْفَعُوْنَۙ اِلَّا لِمَنِ ارْتَضٰى وَهُمْ مِّنْ خَشْيَتِهٖ مُشْفِقُوْنَ

Artinya:

"Allah mengetahui segala sesuatu yang dihadapan mereka (malaikat) dan yang di belakang mereka, dan mereka tiada memberi syafaat melainkan kepada orang yang diridhai Allah, dan mereka itu selalu berhati-hati karena takut kepada-Nya."

Pojok Kisah

ABU DAHDA AL-ANSHARI

Pada suatu waktu Abu Dahda bertanya kepada Rasulullah Saw. “Wahai Rasulullah, apakah Allah membutuhkan pinjaman dari kami?” Rasulullah Saw. menjawab, “ Betul wahai Abu Dahda.” Kemudian Abu Dahda pun berkata: “Tunjukkanlah tanganmu.” Rasulullah Saw. pun menyodorkan tangannya. Lalu Abu Dahda mengatakan : “ Aku telah memberi pinjaman berupa kebunku kepada Rabbku. Kebun tersebut memiliki 600 pohon kurma”. Setelah kebun itu diserahkan kepada Rasulullah, Abu Dahda mengajak istri dan anak-anaknya keluar dari kebun itu, Rasulullah Saw. pun terkagum-kagum dengan Abu Dahda. Rasulullah Saw. mengatakan :”Begitu banyak tandan anggur dan harum-haruman untuk Abu Dahda di surga.”

Demikian banyak harta yang diinfakkan Abu Dahda, tetapi karena keyakinannya bahwa Allah akan membalas dengan pahala yang berlipat-lipat di dunia dan akhirat, ia pun ikhlas melepaskan hartanya di jalan Allah.

Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 3.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan apa maksud dari do’a اَللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا !
2. Jelaskan apa maksud dari do’a اَللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا !

Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 3.6 Praktik Membaca Hadis

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				

Ayo diskusikan perilaku yang harus dilakukan dan yang harus dihindari sesuai isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2 Diskusikan perilaku yang harus dilakukan dan harus dihindari sesuai isi kandungan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!
3 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4 Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang telah ditentkan gurumu!

Tabel 3.7 Perilaku Sesuai Isi hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah

No	Hal Yang Harus Dilakukan	Hal Yang Harus Dihindari
1		
2		
3		
dst.		

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah, cobalah identifikasi cara menjadi orang dermawan sesuai!

Tabel 3.8 Cara Menjadi Orang Dermawan

No	**Cara Menjadi Orang Dermawan**
1	
2	
3	
dst.	

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

2. Hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

Baca dan pahamilah hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

Artinya:

Dari Hakim bin Hizam radliallahu 'anhu dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam berkata,: "Tangan yang diatas lebih baik dari pada tangan yang di bawah, maka mulailah untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu dan shadaqah yang paling baik adalah dari orang yang sudah cukup (untuk kebutuhan dirinya). Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya". (HR. Bukhari)

Penjelasan Hadis

Arti Mufradat

Tabel 3.9 Arti Mufradat hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam

dari orang yang sudah cukup	عَنْ ظَهْرِ غِنًى	*Tangan yang diatas*	الْيَدُ الْعُلْيَا
barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya	وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ	*dari pada tangan yang di bawah*	مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى
barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya	وَمَنْ يَسْتَغْنِ	*maka mulailah*	وَابْدَأْ
maka Allah akan mencukupkannya	يُغْنِهِ اللَّهُ	*untuk orang-orang yang menjadi tanggunganmu*	بِمَنْ تَعُولُ

Isi Kandungan

Dalam hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, Rasulullah Saw. menjelaskan bahwa *"Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah"*, maksudnya bahwa orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima. Namun demikian bukan berarti jika kita diberi sesuatu oleh orang lain tidak boleh menerima. Jika ada orang yang memberi hadiah maka boleh diterima. Hal ini pernah dicontohkan Rasulullah Saw., ketika itu Rasulullah Saw. menegur sahabtnya, Umar bin Khaththab karena Umar tidak mau menerima pemberian Rasulullah Saw., maka Rasul Saw. pun menegurnya, sebagaimana sabdanya: *"Ambillah pemberian ini! Harta yang datang kepadamu, sementara engkau tidak mengharapkan kedatangannya, dan juga tidak memintanya. Maka ambilah. Dan apa-apa yang (tidak diberikan kepadamu). maka jangan memperturutkan hawa nafsumu (untuk memperolehnya)."* (HR. Bukhari - Muslim). Dengan demikian jika ada yang memberi tidak dilarang untuk menerimanya, tetapi dilarang meminta-minta.

Meminta-minta dilarang keras dalam syari'at kecuali dalam keadaan sangat terpaksa. Rasulullah mengilustrasikan akibat meminta-minta bahwa: *"Seseorang yang senantiasa meminta-minta kepada orang lain sehingga ia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong daging pun di wajahnya."* (HR. Bukhari – Muslim). Ini menggambarkan bahwa meminta-minta tanpa ada

kepentingan yang sangat mendesak adalah suatu kehinaan yang berakibat dosa. Dalam hadis yang lain Rasul pun bersabda: *"Barangsiapa meminta-minta (kepada orang lain) tanpa adanya kebutuhan, maka ia seolah-olah memakan bara api."* (HR. Ahmad)

Gambar 3.3 Barang Yang dapat diinfakkan
Sumber: https://id.images.search.yahoo.com

Gambar 3.4 Penyaluran bantuan korban banjir
Sumber: https://id.images.search.yahoo.com

Selain itu, dalam hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah juga menjelaskan bahwa menafkahi keluarga yang menjadi tanggungan adalah harus menjadi prioritas utama dibandingkan memberi nafkah orang lain. Maka mulailah berinfak dengan mencukupi kebutuhan diri sendiri lalu orang yang menjadi tanggungan kita. Berinfak untuk dirimu lebih baik daripada selainnya. Rasulullah dalam hadisnya bersabda:

اِبْدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا، فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلِأَهْلِكَاِبْدَأْ بِنَفْسِكَ فَتَصَدَّقْ عَلَيْهَا، فَإِنْ فَضَلَ شَيْءٌ فَلِأَهْلِكَ

"Mulailah dari dirimu, bersedekahlah untuknya, jika ada sisa, maka untuk keluargamu". (HR. Muslim). Dalam hadis yang lain Rasulullah Saw. bersabda: " *Satu dinar yang engkau infakkan di jalan Allah, satu dinar yang engkau infakkan untuk memerdekakan seorang hamba (budak), satu dinar yang engkau infakkan untuk orang miskin, dan satu dinar yang engkau infakkan untuk keluargamu, maka yang lebih besar ganjarannya ialah satu dinar yang engkau nafkahkan untuk keluargamu*". (HR. Muslim)

Selain itu hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah ini juga menjelaskan bahwa sedekah atau infak terbaik adalah setelah tercukupinya kebutuhan keluarga.

Dan yang berhak mendapat nafkah lebih awal adalah keluarga terdekat dan orang-orang yang menjadi tanggungan.

Selanjutnya dalam hadis ini juga mengabarkan bahwa Allah akan memelihara orang yang memelihara dirinya (*'iffah*). Dan Allah akan mencukupkan orang yang mencukupkan kebutuhan dirinya (*qana'ah*). Ini terlihat dalam kalimat : *"Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya, Allah akan memeliharanya dan barangsiapa yang berusaha mencukupkan dirinya maka Allah akan mencukupkannya."* Ini bukti bahwa orang yang ikhlas menerima ketentuan bahwa rezeki itu dari Allah, maka Allah akan senantiasa menjaga dan memelihara kesuciannya. Perilaku seperti demikian hanya akan lahir dari orang-orang yang memiliki keimanan yang kuat. Maka berinfaklah, karena infak merupakan bukti dari keutamaan iman seseorang.

Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 3.10 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan beriku!

1. Jelaskan maksud الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى!
2. Jelaskan maksud وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ!
3. Jelaskan maksud وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى!
4. Jelaskan maksud وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ!
5. Jelaskan maksud وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ!

Berlatihlah membaca hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping!

Tabel 3.11 Prakti Membaca Hadis Riwayat Bukhari Muslim

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
dst.				

Ayo diskusikan keutamaan infak berdasarkan isi hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

1. Buatlah kelompok , setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Diskusikan keutamaan infak berdasarkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 3.12 Keutamaan Orang Berinfak

No	Keutamaan Orang Berinfak
1	
2	
3	
4	
5	
dst.	

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang amal salih, coba identifikasi isi kandungannya!

1. Buatlah daftar bentuk amal salih dan berilah penjelasan!
2. Identifikasi keutamaan jika melakukan amal salih!
3. Identifikasi kerugian jika tidak melakukan amal salih!
4. Identifi kasi cara-cara agar selalu beramal salih!

Sebagai bentuk mencintai hadis . ayo hafalkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam!

1. Duduklah berpasangan, hafalkan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

B. RANGKUMAN

1. Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah menjelakan hal-hal berikut:
   a. Orang yang menginfakkan hartanya akan dido'akan malaikat agar Allah Swt. mengganti hartanya dengan kebaikan di dunia dan pahala di akhirat
   b. Orang yang tidak menginfakkan hartanya akan dido'akan malaikan agar menghancurkan orang-orang yang bakhil terhadap hartanya
2. Isi kandungan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam adalah menjelaskan hal-hal berikut:
   a. Orang yang memberi lebih baik daripada yang menerima
   b. Larangan menjadi pengemis
   c. Menafkahi keluarga harus menjadi prioritas utama
   d. Agar memelihara kesucian diri (iffah) dalam menafkahi diri sendiri, tidak boros dan berlebihan
   e. Agar merasa cukup (qana'ah)dengan rezeki yang Allah Swt. anugerahkan
   f. Allah Swt. akan menjaga kesucian diri dan menjaga kecukupan orang-orang yang menjaga kesucian dan kecukupannya.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

Untuk menjawab soal no 1 dan 2 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا (متفق عليه)

1. Identifikasi isi kandungan hadis tersebut!
2. Tuliskan contoh perilaku agar terhindar dari doa yang bergaris bawah!

   Untuk menjawab soal no 3 dan 4 cermati hadis berikut!

   الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

3. Analisislah isi kandungan hadis tersebut!
4. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemui para pengemis,bagaimana pendapatmu tentang perilaku tersebut sesuai dengan hadis di atas!
5. Tulislah keutamaan orang berinfak berdasarkan kedua hadis di atas!

2. Penilaian Praktik

Hafalan Hadis

Tabel 3.13 Hafalan Hadis

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemontrasikan hafalan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan terjemahnya	
2	Mendemontrasikan hafalan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam dan terjemahnya	
Jumlah skor maksimal (8)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 3.14 Rubrik Penskoran Hafalan Hadis

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	4
2	Jika kesalahan <4	3
3	Jika kesalahan 5-6	2
4	Jika kesalahan >7	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Buatlah teks pidato dengan tema kepedulian sosial. Urutan penulisan meliputi pendahuluan, isi, dan penutup. Kemudian presentasikan pidatomu!

Rubrik Penilaian:

Tabel 3.15 Rubrik Penilaian Portofolio

Aspek Penilaian	Sk					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi						60%	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%). 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5= sangat sesuai (76-100%)

NILAI AKHIR = JUMLAH NILAI X 20

D. REFLEKSI

Setelah kalian mempelajari hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam, lakukukanlah refleksi, adakah iman kalian lebih kuat? Jika ternyata belum sesuai harapan berusahalah lebih baik lagi.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya.

Tabel 3.16 Refleksi

No	Refleksi	1	2	3	4
1	Saya berdo’a agar tidak menjadi orang kikir				
2	Saya mengeluarkan infak Jum’at				
3	Saya ikut serta bakti sosial				
4	Saya tersenyum kepada semua orang				
5	Saya membaca Alhamdulillah ketika dapat nikmat				
6	Saya menyumbang korban bencana alam				
7	Saya meminjamkan alat tulis kepada teman				
8	Saya merasa cukup dengan apa yang saya punya				
9	Saya tidak berlaku boros				
10	Saya membuang duri/sampah dari jalan.				

Mutiara Hikmah

وَاَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

“Dan terhadap nikmat Tuhanmu, Maka hendaklah kamu siarkan.”
(QS. Aḍ- Ḍuha (93):11

PENILAIAN AKHIR SEMESTER (PAS)

A. Pilihan Ganda

Tentukanlah pilihan jawaban yang benar!

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Mad	Badal	Layyin	Sukun
Arti	lunak	pengganti	berhenti	panjang

   Yang istilah dan artinya sesuai adalah….

   A. 1 B. II C. III D. IV

2. Bacaan panjang ketika ada tanwin fathah atau fathatain dibaca waqaf (berhenti) pada akhir kalimat, baik berhenti karena terdapat tanda waqaf atau karena kehabisan nafas adalah pengertian mad….

   A. Badal B. Layyin C. ‘iwaḍ D. Tamkin

3. Adinda membaca QS. Al- Quraisy. Setiap berhenti membaca di akhir ayat, Adinda harus membaca yang benar sesuai hukum bacaan…

   A. *badal* B. *‘ariḍ lissukun* C. *ṭabi’i* D. *layyin*

4. Perhatikan ayat berikut!

   هَلْ أَتَى عَلَى الإِنْسَانِ حِيْنٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُوْرًا

   Hukum bacaan pada akhir ayat tersebut adalah….

   A. *Mad ‘ariḍ lissukun* C. *Mad ‘iwaḍ*

   B. *mad layyin* D. *mad ṭabi’i*

5. Abdullah sedang membaca QS. an-Nazi’at (79): 1-5. Pada setiap akhir ayat d Abdullah membaca panjang….harakat.

   A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

6. Habibullah sedang membaca QS. Al-Baqarah (2) : 46, ketika membaca kalimat إِلَيْهِ

   Habibullah membacanya dengan….

   A. lunak B. jelas C. samar D. dengung

7. Alfiah adalah siswi yang pandai membaca al-Qur’an . Ketika ia membaca huruf berharakat fathah yang bertemu dengan wau atau ya sukun di akhir ayat ia akan membaca panjang dua harakat atau empat harakat bahkan enam harakat. Dengan demikian Alfiah mempraktikkan bacaan mad….

A. *Tamkin* B. *‘Ariḍ lissukun* C. *‘iwaḍ* D. *Layyin*

8. Perhatikan QS. Al-Quraisy (106) : 3 berikut!

فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ

Hukum bacaan pada akhir ayat tersebut adalah….

A. *Mad ‘iwaḍ*
B. *Mad ṭabi’i*
C. *Mad layyin*
D. *Mad ‘ariḍ lissukun*

9. Perhatikan ayat QS. Al-Quraisy ayat 3-4 berikut!

فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ (3) الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِّنْ جُوْعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ (4)

Akhir ayat 3 ketika tidak dibaca waqaf dibaca…harakat.

A. 1 B. 2 C. 4 D. 5

10. Perhatikan kalimat-kalimat pada tabel berikut!

I	II	III	IV
كُلِّ شَىْءٍ	الْعَزِيزُ الْغَفُوْرُ	تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانَ	الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ

Yang contoh *mad layyin* adalah….

A. I dan II B. I dan IV II dan III C. III dan IV

11. Revaldo adalah siswa madrasah yang suka berbagi pengetahuan. Suatu hari ia menjelaskan kepada teman sebangkunya bahwa apabila terdapat *mad thabi’i* di akhir ayat atau ditengah ayat yang diikuti huruf hidup kemudian dibaca waqaf maka dapat dibaca panjang maksimal enam harokat. Dalam hal ini Revaldo menjelaskan tentang *mad*….

A. *Mad ṭabi’i*
B. *Mad layyin*
C. *Mad ‘ariḍ lissukun*
D. *Mad ‘iwaḍ*

12. Alfiah sedang QS. Al-Fatihah(1) : 1-7 setiap akhir ayat harus membaca sesuai hokum bacaan….

A. *badal* B. *ṭabi’i* C. *‘ariḍ lissukun* D. *farqi*

13. Perhatikan kalimat-kalimat pada tabel berikut!

1	2	3	4	5
اسْتَوْقَدَ نَارًا	حَذَرَ الْمَوْتِ	هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ	هُمْ بِمُؤْمِنِيْنَ	وَتَرَكَهُمْ فِيْ ظُلُمَاتٍ

Yang contoh *mad ‘ariḍ* lissukun adalah….

A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 5 C. 2, 3, dan 4 D. 3, 4, dan 5

14. Abdullah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatannya untuk pembangunan masjid dekat rumahnya. Perbuatan yang dilakukan Abdullah disebut…

A. infak B. amanah C. zakat D. wakaf

15. Perhatikan QS. al-Fajr ayat 15 berikut!

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَاابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَكْرَمَنِ

Sikap orang yang beriman sesuai ayat tersebut seharusnya….

A. Bersyukur B. Bersabar C. Tawakkal D. Qana’ah

16. Perhatikan QS. al-Fajr ayat 16 berikut!

وَأَمَّآ إِذَا مَاابْتَلاَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَهَانَنِ

Sikap orang yang beriman sesuai ayat tersebut seharusnya….

A. Bersyukur B. Bersabar C. Qana’ah D. Tawakkal

17. Perhatikan kalimat-kalimat dalam QS. Al-Fajr (89): 18 berikut!

1	2	3	4
وَلاَتَحَآضُّوْنَ	الْمِسْكِيْنِ	عَلَى	طَعَامِ

Urutan yang benar adalah….

A. 1, 2, 3, dan 4 B. 1, 3, 4, dan 2 C. 2,3,4, dan 1 D. 3,4,2, dan 1

18. Perhatikan ayat berikut!

كَلاَّ بَلْ لاَّتُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ

Arti yang tepat dari ayat tersebut adalah….

A. *Maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku*

B. *maka dia berkata: "Tuhanku telah menghinakanku*

C. *Sekali-kali tidak!, bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim*

D. *Dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin*

19. *“Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan diberinya kesenangan, Maka dia berkata: "Tuhanku telah memuliakanku".Adalah arti dari….*

A. فَأَمَّا اْلإِنْسَانُ إِذَا مَاابْتَلاَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَكْرَمَنِ

B. وَأَمَّآ إِذَا مَاابْتَلاَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَهَانَنِ

C. كَلاَّ بَلْ لاَّتُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ

D. وَلاَتَحَآضُّوْنَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ

20. Perhatikan ayat berikut!

وَأَمَّآ إِذَا مَاابْتَلاَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَهَانَنِ

Arti kalimat bergaris bawah adalah….

A. Memuliakanku C. Menghormatiku

B. Menghinakanku D. Membenciku

21. Salah satu sifat manusia adalah kurang bersyukur. Ayat yang menggambarkan sifat tersebut adalah….

A. وَلاَتَحَآضُّوْنَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ

B. كَلاَّ بَلْ لاَّتُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ

C. وَأَمَّآ إِذَا مَاابْتَلاَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَهَانَنِ

D. فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَاابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَكْرَمَنِ

22. Perhatikan ayat berikut!

وَأَمَّآ إِذَا مَاابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُوْلُ رَبِّيْ أَهَانَنِ

Mencermati ayat tersebut seharusnya manusia memiliki sifat….

A. sabar　B. sukur　C. dzikir　D. tawaḍu’

23. Perhatikan QS. Al-Baqarah (2): 254 berikut ini!

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا أَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لاَّ بَيْعٌ فِيْهِ وَلاَخُلَّةٌ وَلاَ شَفَاعَةٌ وَالْكَافِرُوْنَ هُمُ الظَّالِمُوْنَ

Isi pokok ayat tersebut adalah….

A. Perintah infak　C. Perintah sedekah
B. Perintah zakat　D. Perintah wakaf

24. Pak Mulki termasuk orang yang tidak mau menginfakkan hartanya. Berkali-kali kesempatan berinfak ia dapati. Berulang-ulang seruan berinfak pun disampaikan, tetapi tetap saja Pak Mulki tidak berinfak. Perilaku Pak Mulki terasuk orang yang….

A. insyaf　B. ẓolim　C. murtad　a. kufur

25. M. Rida mempelajari QS. Al-Baqarah (2): 261 Allah Swt, maka ia mengamalkannya dengan ….

A. infak　B. zakat　C. żikir　D. doa

26. Perhatikan ayat berikut!

يَاأَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا أَنْفِقُوْا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّنْ قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لاَّ بَيْعٌ فِيْهِ وَلاَخُلَّةٌ وَلاَ شَفَاعَةٌ

Yang dimaksud ayat bergaris bawah tersebut adalah….

A. Hari Qiyamah　B. Hari dagang　C. Hari infak　D. Hari syafaat

27. Sifulan adalah orang yang sangat berkecukupan,tetapi ia memilih memperkaya dirinya. Ia tidak mau berbagi dengan sesama. Berdasarkan QS. Al-Baqarah (2): 254 perilaku Sifulan termasuk….

A. ẓolim　B. kikir　C. kufur　D. inkar

28. Perhatikan hadis berikut!

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

Arti kalimat yang bergaris bawah adalah….

A. kikir　B. penawar　C. pengganti　D. bakhil

29. Perhatikan hadis berikut!

اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا وَيَقُولُ الآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

Arti kata yang bergaris bawah adalah….

A. pengganti　B. kehancuran　C. kekecewaan　D. bakhil

30. Malaikat mendo’akan orang-orang yang menahan hartanya dengan do’a....

A. إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا　C. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا
B. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا　D. مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ

31. *"Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya"*,hadis yang sesuai adalah….

A. مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ
B. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا
C. إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا
D. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

32. Perhatikan hadis berikut!

1	2	3	4	5
مَا مِنْ يَوْمٍ	إِلَّا مَلَكَانِ	يُصْبِحُ	الْعِبَادُ فِيهِ	يَنْزِلَانِ

Urutan yang benar adalah….

A. 1, 2, 3, 4, 5
B. 1, 3, 4, 2, 5
C. 1, 3, 4, 5, 2
D. 1, 3, 2, 5, 4

33. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ <u>الْعُلْيَا</u> خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى

Arti kata yang bergaris bawah adalah….

A. di atas
B. di bawah
C. di samping
D. di belakang

34. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ <u>السُّفْلَى</u>

A. di atas
B. di bawah
C. di belakang
D. di samping

35. *"Tangan yang di atas lebih baik dari tangan yang di bawah",* hadis yang sesuai adalah….

A. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى
B. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى
C. وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ
D. وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

36. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى

Maksud hadis tersebut adalah….

A. Larangan berderma
B. Larangan mengemis
C. Perintah bekerja
D. Menyeru kebaikan

37. Perhatikan hadis berikut!

وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ

Sikap yang sesuai dengan hadis tersebut adalah….

A. 'iffah
B. bakhil
C. qana'ah
D. infak

38. *"Maka barangsiapa yang berusaha memelihara dirinya",* hadis yang sesuai adalah….

A. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى
B. وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ
C. وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ
D. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى

39. Ibu Marhamah bukanlah orang kaya secara ekonomi, tetapi tidak menghalanginya untuk berbagi dengan sesamanya. setiap hari Jum'at ia mengundang beberapa anak yatim di dekat rumahnya. Perilaku Ibu Marhamah sesuai dengan hadis….

A. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلَفًا

B. الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى

C. وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى

D. اللَّهُمَّ أَعْطِ مُمْسِكًا تَلَفًا

40. Perhatikan hadis berikut!

الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

Maksud kalimat bergaris bawah adalah….

A. Istri dan anak
B. Yatim dan du’afa
C. Fakir, miskin, dan yatim
D. Istri, anak, dan yatim

B. Essay

1. Perhatikan tabel berikut!

1	2	3
وَالْعَادِيَاتِ ضَبْحًا	فَلْيَعْبُدُوْا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ	فَبِأَيِّ ءَالآءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبَانِ

Jelaskan perbadaan cara membaca ayat-ayat pada tabel tersebut!

2. Cermati QS. Al-Fajr (89): 17-18 berikut , kemudian inventarisir isi kandungannya!

كَلاَّ بَلْ لاَّتُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ (17) وَلاَتَحَآضُّوْنَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ (18)

3. QS. Al-Baqarah (2): 261 berikut!

مَّثَلُ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيْلِ اللهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِيْ كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِّاْئَةُ حَبَّةٍ وَاللهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَآءُ وَاللهُ وَاسِعٌ عَلِيْمٌ

Jelaskan bagaimana menurut kalian jika meminta sumbangan di pinggir-pinggir jalan untuk pembangunan masjid atau madrasah hubungannya dengan ayat tersebut?

Untuk menjawab soal no 4 dan no 5 cermati hadis berikut!

عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَمَنْ يَسْتَعْفِفْ يُعِفَّهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ (رواه البخاري)

4. Jelaskan beberapa perilaku baik yang terdapat dalam hadis tersebut!
5. Tulis keutamaan orang berinfak berdasarkan hadais tersebut!

KUBACA AL-QUR’AN DENGAN BENAR BERDASARKAN KAIDAH TAJWID

(Mad ṣilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi)

Gambar 4.1 Pesantren-Tahfidz-Quran-Jawa-Timur Sumber https://i2.wp.com httpswww.syaichona.net20200315jelang-akhir-tahun-ratusan-santri-ikuti-tes-kemampuan-baca-al-quran

Gambart 4.2 Ngaji Yu Sumber: https://alqolam.com

KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 4.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI.3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI.4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.4	Menghayati keutamaan membaca al-Qur'an sesuai kaidah IlmuTajwid
2.4	Menjalankan sikap cermat dan teliti dalam menjalankan kewajiban
3.4	Memahami ketentuan hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4	Mempraktikkan hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin*, dan *mad farqi* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 4.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.4.1	Menjelaskan pengertian hukum bacaan *mad ṣilah, mad badal, mad tamkin,* dan *mad farqi*
3.4.2	Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal, mad tamkin,* dan *mad farqi*
3.4.3	Mendeskripsikan cara membunyikan hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal, mad tamkin,* dan *mad farqi*
3.4.4	Menganalisis hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin,* dan *mad farqi*
3.4.5	Menilai cara membaca bacaan *mad ṣilah, mad badal, mad tamkin,* dan *mad farqi*
4.4.1	Mendemonstrasikan hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal, mad tamkin,* dan *mad farqi* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.2	Menyimak hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin,* dan *mad farqi* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan
4.4.3	Menerapkan hukum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal, mad tamkin,* dan *mad farqi* dalam al-Qur'an surah pendek pilihan

PETA KOMPETENSI

Materi:
- *Mad ṣilah*
- *Mad badal*
- *Mad tamkin*
- *Mad farqi*

Aktivitas:
- Membaca
- Menanya
- Diskusi telaah ayat dan hukum bacaan
- Presentasi hasil diskusi
- Mempraktikkan saling menyimak berpasangan
- Tugas portofolio

Keterampilan:
- Literasi informsi
- Komunikasi
- Berpikir kritis
- Bekerjasama
- Bersosialisasi
- Kreatif
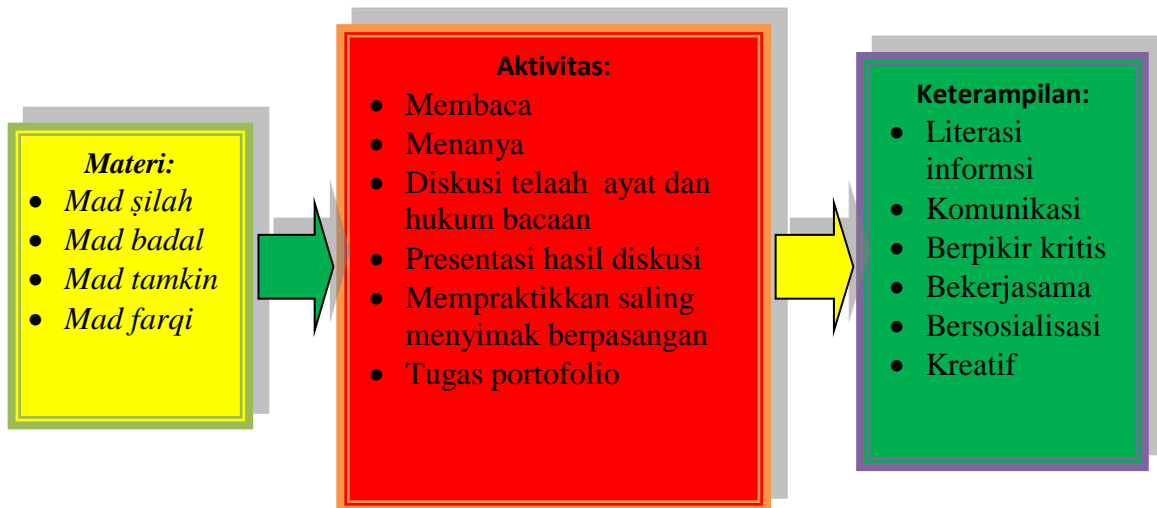
Pedoman hidup umat Islam adalah al-Qur'an . al-Qur'an adalah pedoman sepanjang hayat, di dunia bermanfaat di akhirat menjadi penyelamat. Semangat belajar al-Qur'an merupakan bagian tak terpisahkan dalam upaya untuk belajar membacanya, memahaminya, dan mengamalkannya termasuk mempelajari tajwidnya. Tak cukup hanya niat dan ucapan tetapi harus sinergi antara niat, ucapan, dan pelaksanaan.
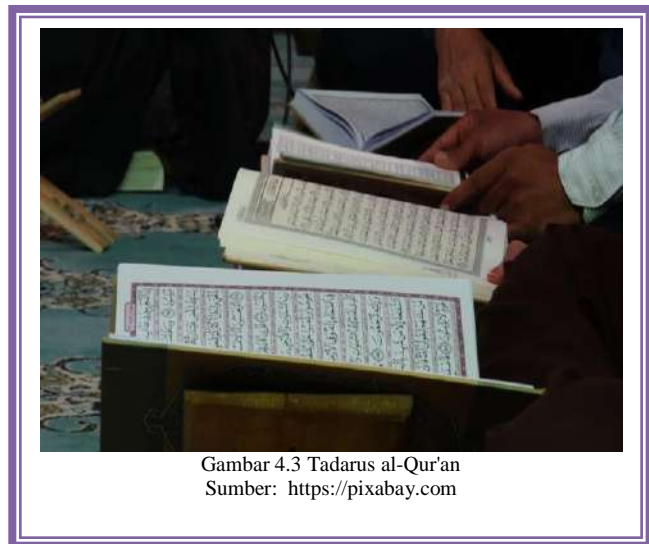
Gambar 4.3 Tadarus al-Qur'an
Sumber: https://pixabay.com

Sehubungan dengan membaca al-Qur'an , semangat belajar harus terus tumbuh dan berkembang sehingga anggapan buta huruf al-Qur'an , gagap baca al-Qur-an dapat terbantahkan. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an dengan benar, dalam bab ini kita akan mempelajari hukum *mad ṣilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi*.

A. HUKUM BACAAN *MAD ṢILAH, MAD BADAL, MAD TAMKIN*, DAN *MAD FARQI*

1. *Mad ṣilah*

Pengertian:
***Bahasa: mad* artinya panjang , sedangkan *ṣilah* artinya hubungan**
Istilah: apabila terdapat *ha' ḍamir* berharakat *ḍammah* (‘ـهُ / ‘هُ) maupun *kasrah* (ـهِ / هِ), terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup bukan *mad*
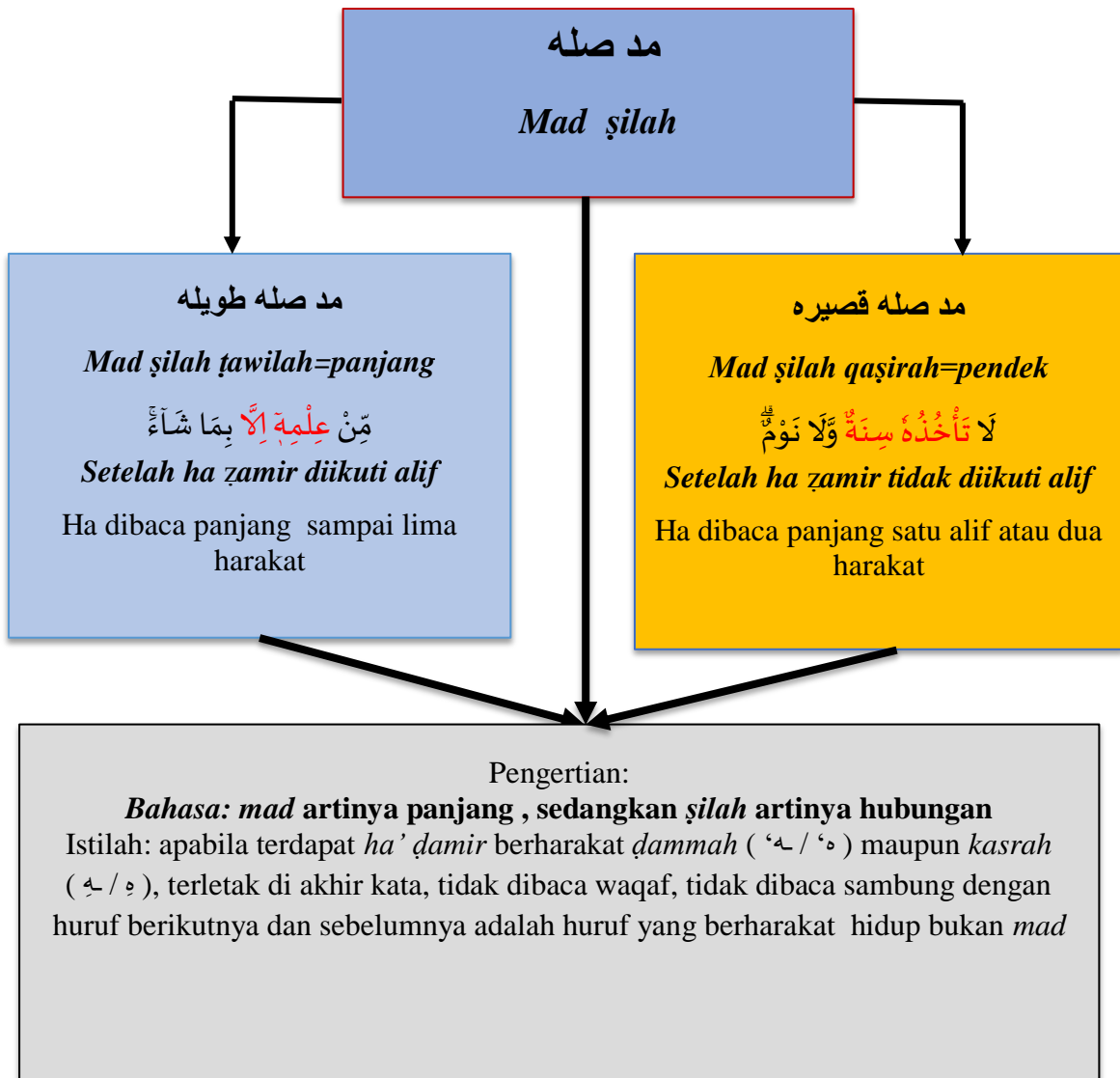
Setelah kalian membaca hukum *mad ṣilah*, tentu kalian ingin lebih memahaminya. Maka tulislah apa yang ingin kalian ketahui dengan menuliskan pertanyaan di kolom berikut:

Tabel 4.4 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian lakukan hal-hal berikut!

1. Buatlah rangkuman tentang arti *mad ṣilah*, ciri-ciri, dan cara membacanya!
2. Tulis contoh hukum bacaan *mad ṣilah qaṣirah dan ṭawilah!*

Ayo kita buka mushaf al-Qur'an Juz 1 QS. Al-Baqarah (2): 255, kemudian bacalah dengan tartil!

Tabel 4.5 Membaca QS. Al-Baqarah (2): 255

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
dst.				

Ayo diskusikan hokum bacaan *Mad ṣilah!*

a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Baqarah (2): 255!
c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad ṣilah!*
d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

Cermati QS. Al-Baqarah (2): 255, kemudian buatlah identifikasi *Mad ṣilah* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 4.6 Identifikasi *Mad ṣilah*

No	Lafaẓ	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
5					
dst.					

Ayo berlatih membaca hukum *Mad ṣilah* dalam QS. (Al-Baqarah 2): 255. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 4.7 Praktik Membaca *Mad ṣilah*

No	**Nama Siswa**	**Keterangan**		
		Sangat fasikh	**fasikh**	**Kurang fasikh**
1				
2				
3				
4				
dst.				

2. *Mad badal*
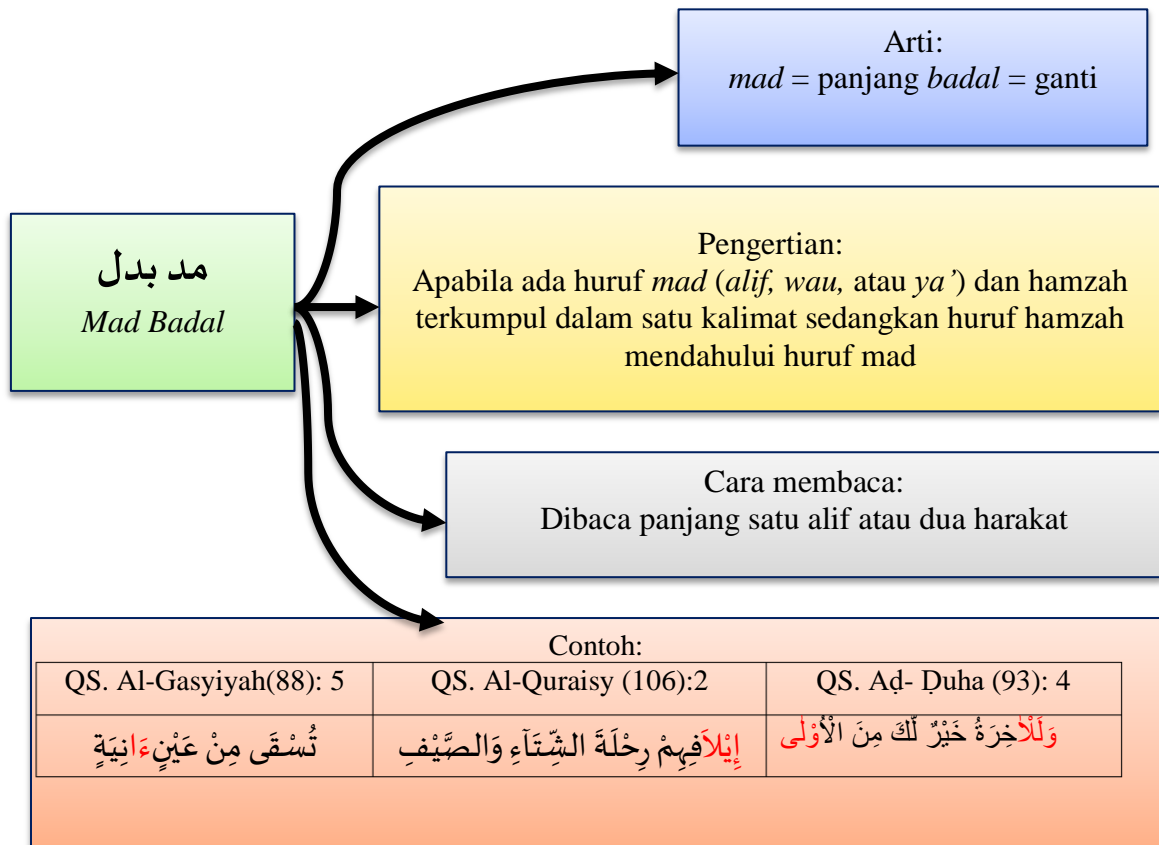
Ayo kiata buka mushaf al-Qur'an Juz 30 QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Aḍ-Ḍuha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2!

Tabel 4.8 Membaca hukum bacaan *Mad badal*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat Lancar	Lancar	Kurang sesuai
1				
2				
3				
4				
dst.				

Ayo berdiskusi hukum bacaan *Mad badal!*

a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!
b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur'an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Gasyiyah (88): 5, QS. Aḍ- Ḍuha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2!
c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *Mad badal!*
d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, cermati QS. Al-Gasyiyah(88): 5, QS. Aḍ- Ḍuha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2, kemudian identifikasi hukum bacaaan *Mad badal* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 4.9 Identifikasi hukum bacaan *Mad badal*

No	Lafaẓ	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
Dst.					

a. Mari Praktik

Ayo berlatih membaca hukum *Mad badal* dalam QS. Al-Gasyiyah(88): 5, QS. Aḍ-Ḍuha (93): 4 dan QS. Al-Quraisy (106): 1-2. Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 4.10 Praktik hukum bacaan *Mad badal*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
dst.				

3. *Mad tamkin*

QS. Al-Baqarah (2): 61	QS. Al-Baqarah (2): 213	QS. Ali Imran (3):80
وَيَقْتُلُوْنَ النَّبِيِّيْنَ بِغَيْرِ الْحَقِّ	فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيِّيْنَ	أَنْ تَتَّخِذُوا الْمَلَائِكَةَ وَالنَّبِيِّيْنَ
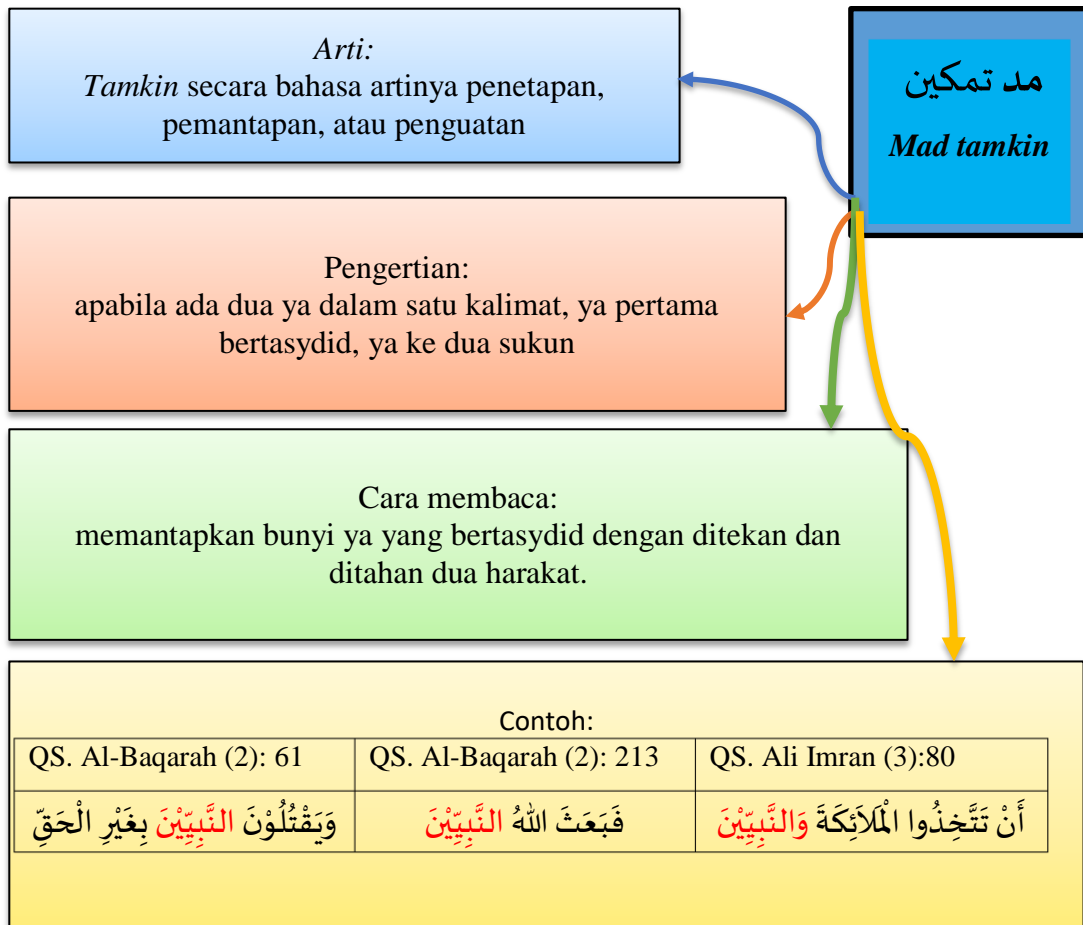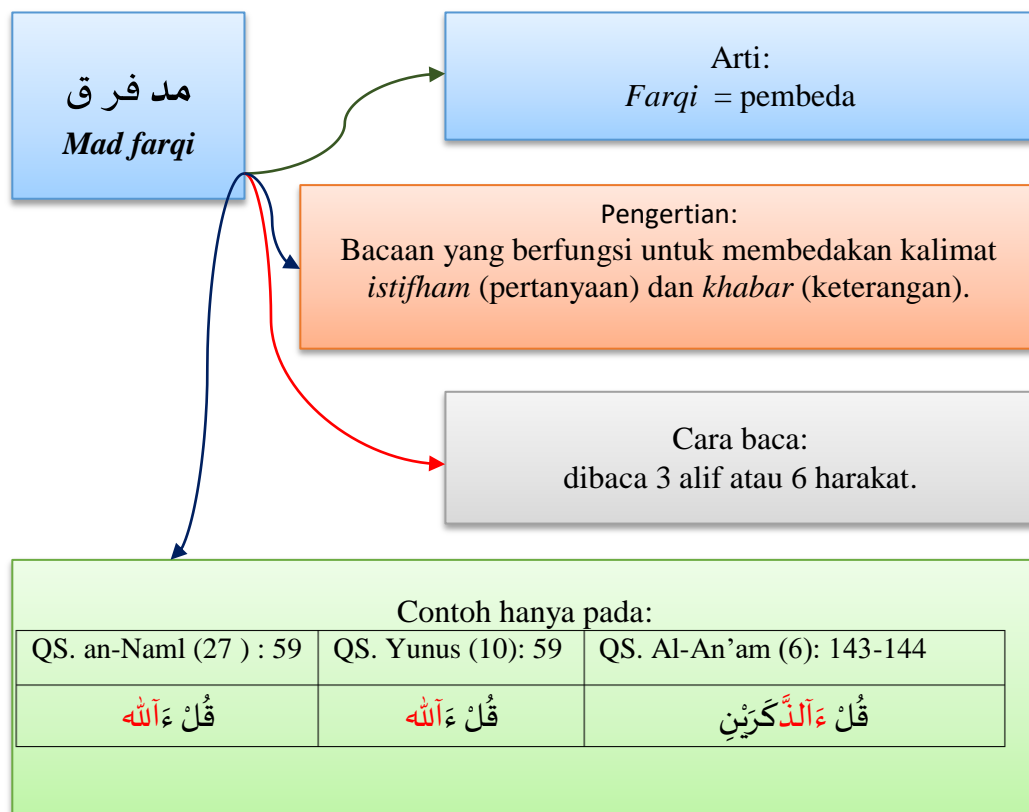
4. *Mad farqi*

Ayo kiata buka mushaf al-Qur'an Juz 1 QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A'am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59!

Tabel 4.11 Membaca hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	**Nama Siswa**	**Keterangan**		
		Sangat Lancar	**Lancar**	**Kurang sesuai**
1				
2				
3				
4				
dst.				

Ayo diskusikan hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi!*

a. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3- 5 orang siswa!

b. Dalam setiap kelompok usahakan ada sebuah Mushaf al-Qur’an , lalu bukalah dan perhatikan dengan baik QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A’am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59!

c. Siapkan lembar kertas, lalu diskusikan bersama dengan teman-temanmu mengenai *mad tamkin* dan *mad farqi!*

d. Kumpulkan lembar diskusi pada waktu yang telah ditentukan!

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran,cermati QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A’am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59, kemudian buatlah identifikasi *mad tamkin* dan *mad farqi* yang dituliskan dalam tabel berikut!

Tabel 4.12 Identifikasi hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Lafaẓ	Bacaan	Sebab	Cara membaca	Ayat ke
1					
2					
3					
4					
dst.					

Ayo berlatih membaca hukum *mad tamkin* dan *mad farqi* dalam QS. Al-Baqarah (2): 61 dan 213, Juz 3 QS. Ali Imran (3):80, Juz 7 QS. Al-A’am (6): 143-144, Juz 11 QS. Yunus (10): 59, dan Juz 19 QS. An-Naml (27): 59! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 4.13 Praktik hukum bacaan *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat fasikh	fasikh	Kurang fasikh
1				
2				
3				
4				
dst.				

B. RANGKUMAN

1. Dari segi bahasa , *mad* artinya panjang , sedangkan *ṣilah* artinya hubungan. Menurut istilah, *mad ṣilah* adalah apabila terdapat *ha' ḍamir* berharakat *ḍammah* (maupun *kasrah* terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup bukan *mad*.
2. *Mad ṣilah* ada dua macam; m*ad ṣilah qaṣirah dan mad ṣilah ṭawilah*
3. Secara bahasa *mad* artinya panjang *badal* artinya ganti. Menurut istilah *mad badal* adalah apabila ada huruf *mad* (*alif, wau,* atau *ya'*) dan hamzah terkumpul dalam satu kalimat sedangkan huruf hamzah mendahului huruf *mad*.
4. Menurut Istilah *mad tamkin* adalah apabila ada dua ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid, ya ke dua sukun.
5. *Farqi* secara bahasa artinya pembeda. Menurut istilah *mad farqi* adalah bacaan yang berfungsi untuk membedakan kalimat *istifham* (pertanyaan) dan *khabar* (keterangan). Cara membaca *mad farqi* dibaca 3 alif atau 6 harakat.

Mutiara Hikmah

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّدَّكِرٍ

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Alquran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?. (QS. Al-Qamar (54): 17)

C. UJI KOMPETENSI

1 Penilaian pengetahuan

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan pengertian *mad ṣilah* secara bahasa dan istilah!
2. Jelaskan perbedaan *mad ṣilah qaṣirah* dengan *mad ṣilah ṭawilah*!
3. Cermatilah ayat-ayat berikut!

1	فَبِمَا نَقْضِهِم مِّيثَاقَهُمْ لَعَنَّاهُمْ وَجَعَلْنَا قُلُوبَهُمْ قَاسِيَةً يُحَرِّفُونَ الْكَلِمَ عَن مَّوَاضِعِهِ وَنَسُوا حَظًّا مِمَّا ذُكِّرُوا بِهِ وَلاَتَزَالُ تَطَّلِعُ عَلَى خَآئِنَةٍ مِّنْهُمْ إِلاَّ قَلِيلاً مِّنْهُمْ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاصْفَحْ إِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ
2	كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللهُ النَّبِيِّينَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ
3	قُلْ ءَآللهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللهِ تَفْتَرُوْنَ
4	لإِيلاَفِ قُرَيْشٍ {1} إِيلاَفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَآءِ وَالصَّيْفِ {2}

Identifikasilah hokum bacaan *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi* dalam ayat-ayat tersebut, tulislah hasilnya dalam tabel berikut !

Tabel 4.14 *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi*

No	Lafal	Hukum bacaan	Cara membacanya
1			
2			
3			
4			
dst			

4. Tulislah persamaan dan perbedaan antara *mad ṣilah*, *mad badal*, *mad tamkin* dan *mad farqi*!
5. Bagaimana pendapatmu jika ada orang yang membaca al-Qur'an tetapi tidak memperhatikan kaidah-kaidan hokum tajwid?

   Persamaan

2 Penilaian Praktik

Bacalah (1) *mad ṣilah qaṣirah dan ṭawilah* ; (2) mad *badal*; (3) mad *tamkin; (4) mad farqi* berikut dengan baik dan benar!

Tabel 4.15 Penilaian Praktik

NO	**Hukum bacaan**	**Ayat al-Qur’an**	**Skor**
1	*Mad ṣilah qaṣirah dan ṭawilah* QS. Al-Baqarah (2): 255	اَللّٰهُ لَآاِلٰهَ اِلَّاهُوَۚاَلْحَيُّ الْقَيُّوْمُ لَاتَأْخُذُهٗ سِنَةٌوَّلَانَوْمٌۗ لَهٗ مَافِى السَّمٰوٰتِ وَمَافِى الْاَرْضِۗ مَنْ ذَاالَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّابِاِذْنِهٖۗ يَعْلَمُ مَابَيْنَ اَيْدِيْهِمْ وَمَاخَلْفَهُمْۚ وَلَايُحِيْطُوْنَ بِشَيْءٍمِّنْ عِلْمِهٖٓ اِلَّابِمَاشَاۤءَۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَۚ وَلَايَـُٔوْدُهٗ حِفْظُهُمَاۚوَهُوَالْعَلِيُّ الْعَظِيْمُ	
2	*Mad badal*	وَلأُضِلَّنَّهُمْ وَلأُمَنِّيَنَّهُمْ وَلآَمُرَنَّهُمْ فَلَيُبَتِّكُنَّ ءاذَانَ ٱلأَنْعَامِ وَلآَمُرَنَّهُمْ فَلَيُغَيِّرُنَّ خَلْقَ اللهِ وَمَن يَتَّخِذِ الشَّيْطَانَ وَلِيًّا مِّن دُونِ اللهِ فَقَدْ خَسِرَ خُسْرَانًا مُّبِينًا	
3	*Mad tamkin*	وَمَن يُطِعِ اللهَ وَالرَّسُولَ فَأُوْلاَئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللهُ عَلَيْهِم مِّنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَآءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُوْلاَئِكَ رَفِيقًا	
4	*Mad farqi*	قُلْ أَرَءَيْتُم مَّآأَنْزَلَ اللهُ لَكُمْ مِّنْ رِّزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِّنْهُ حَرَامًا وَحَلاَلاً قُلْ ءَآللهُ أَذِنَ لَكُمْ أَمْ عَلَى اللهِ تَفْتَرُوْنَ	
		ثَمَانِيَةَ أَزْوَاجٍ مِّنَ الضَّأْنِ اثْنَيْنِ وَمِنَ الْمَعْزِ اثْنَيْنِ قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ حَرَّمَ أَمِ ٱلأُنثَيَيْنِ أَمَّااشْتَمَلَتْ عَلَيْهِ أَرْحَامُ ٱلأُنثَيَيْنِ نَبِّئُوْنِي بِعِلْمٍ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِيْنَ	
Jumlah skor maksimal (16)			

Rubrik Penilaian:

Tabel 4.16 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik dapat membaca dengan tartil	**4**
2	Jika peserta didik cukup dapat membaca dengan tartil	**3**
3	Jika peserta didik kurang dapat membaca dengan tartil	**2**
4	Jika peserta didik tidak dapat membaca dengan tartil	**1**

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah melaksanakan proses Pembelajaran hukum bacaan *mad ṣilah, mad badal, mad tamkin, dan mad farqi*, lakukanlah refleksi terhadap diri masing-masing dengan mengisi tabel berikut. setelah kalian melakukan refleksi berusahalah untuk lebih baik lagi.

Petunjuk Pengerjaan : Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 4.17 Penilaian Sikap Diri Sendiri

NO	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Membaca al-Qur'an setiap hari				
2	Hati-hati dalam membaca al-Qur'an				
3	Menghormati teman yang sedang membaca al-Qur'an				
4	Menerapkan tajwid dalam membaca al-Qur'an				
5	Tenang ketika membaca al-Qur'an				
6	Semangat belajar cara membaca al-Qur'an .				
7	Menerima diingatkat jika salah membaca al-Qur'an .				
8	Memperbaiki baca yang salah ketika membaca al-Qur'an .				
9	Membatu teman yang kesulitan membaca al-Qur'an .				
10	Menjaga adab ketika membaca al-Qur'an .				

اِنَّ اَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian ialah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya" HR. Bukhari

KURAIH KEHIDUPAN AKHIRAT DENGAN MENJAUHI GAYA HIDUP MATERIALISTIK, HEDONIS, DAN KONSUMTIF

(Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148)

Gambar 5.1 Gaya hidup konsumtif sumber:https://id.images.search.yahoo.com

KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 5.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 5.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.5	Menerima kebenaran tentang kehidupan akhirat lebih utama dari pada kehidupan dunia
2.5	Menjalankan sikap tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari sebagai modal dasar pembentukan sikap anti korupsi
3.5	Menganalisis isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. al- Qashash (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.5.1	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
4.5.2	Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 5.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.5.1	Menjelaskan pengertian materialistis, hedonis, dan konsumtif
3.5.2	Menerjemah Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
3.5.3	Menjelaskan isi kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
3.5.4	Menganalisis keterkaitan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.5.5	Menilai keterkaitan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat

4.5.1.1	Melafalkan hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.1.2	Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan artinya
4.5.1.3	Membuat proyek video Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
4.5.1.4	Menpresentasikan proyek video Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148
4.5.2.1	Menunjukkan rumusan kesimpulan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir
4.5.2.2	Menyajikan kesimpulan keterkaitan kandungan Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148 dengan kesalahan gaya hidup materialistik, hedonis dan konsumtif pada zaman akhir

PETA KOMPETENSI
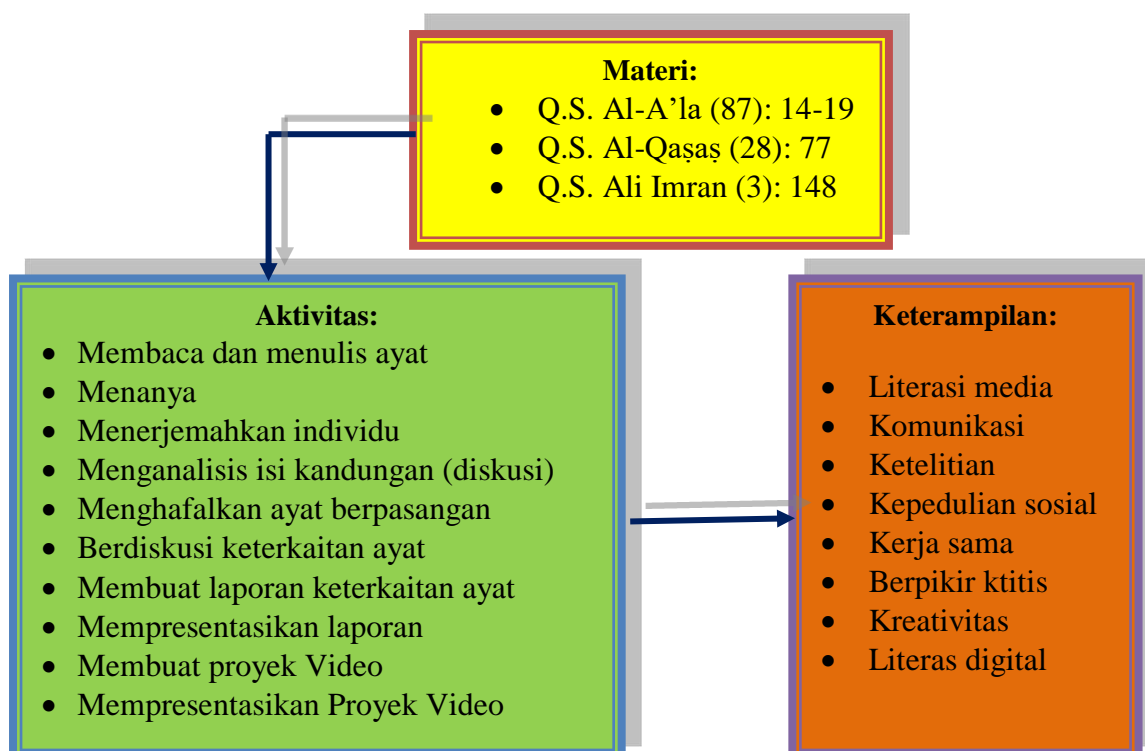
Manusia dilahirkan dalam keadaan suci. Allah Swt. sudah membekalinya dengan potensi baik juga potensi buruk. Manusia bisa menjadi baik, bisa juga menjadi buruk, tergantung seberapa cerdas ia mengolah potensi yang Allah Swt. sertakan dalam kelahirannya. Jika seseorang mampu mengolah potensi baiknya, maka ia akan menjalani kehidupannya di jalan yang lurus, jalan yang diridhai Allah Swt,. Dan sebaliknya jika potensi buruk yang dihidupkan dalam dirinya maka jadilah ia tersesat, bertentangan dengan aturan Allah Swt.

Gaya hidup adalah merupakan salah satu ukuran seseorang itu termasuk golongan orang yang taat aturan Allah Swt. atau sebaliknya. Orang yang taat aturan Allah, maka ia tawadu', rendah hati dan memiliki jiwa sosial yang tinggi dalam kehidupannya. Ia malu kepada sesama manusia terutama kepada Allah Swt. Tetapi sebaliknya orang yang tidak taat aturan Allah Swt, ia akan menunjukkan keangkuhannya, kesombongan dan hanya mementingkan diri sendiri.

Gaya hidup materialistik, hedonis, komsumtif adalah beberapa contoh sikap jauh dari aturan Allah Swt. Orang semacam ini tidak lagi peduli kepada sesamanya apalagi kepada Tuhannya.

Dalam bab ini kalian akan mempelajari bagaimana seharusnya orang beriman menjalani kehidupan agar dapat menyeimbangkan kehidupan dunnia dan akhirat, sehingga tidak menganut gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif.

Gamar 5.2 Gaya Hidup Materialistik
Sumber : https://pixabay.com

Gambar 5.3 Gaya Hidup Sederhana
Sumber: https://id.images.search.yahoo.com

A. *ISI QS. AL-A’LA (87): 14-19, QS. AL-QAṢAṢ (28): 77 DAN QS. ALI IMRAN (3): 148*

1. Makna dan Dalil larangan Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif

Materialistis adalah sebutan untuk orang-orang yang bergatung pada materi. Mereka ini menganut paham materialisme yang hanya mementingkan harta, kekayaan, uang, jabatan, kedudukan dan lain-lain. Materialisme adalah pandangan hidup yang menjadikan kesenangan, kekayaan sebagai tujuan atau nilai tertinggi dan paling utama tanpa mempedulikan halal ataupun haram.

Gaya hidup materialistik saat ini sudah merajalela di seluruh lapisan masyarakat. Korbannya tak hanya orang-orang yang hidup di perkotaan, tetapi juga di pedesaan. Dari orang dewasa hingga anak-anak, dari pejabat sampai rakyat biasa sudah banyak yang terjangkit gaya hidup materialistik.

Akibat gaya hidup materialistik ini banyak orang yang rela menjadi pengemis, pencuri, penipu, perampok dan perilaku kriminal lainnya. Dan ada pula yang melakukan korupsi untuk memenuhi ambisi duniawinya. Hal ini mereka lakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi agar kebutuhan materinya terpenuhi.

Orang-orang yang beriman tidak akan menganut gaya hidup materialistik, karena mereka tahu Allah Swt. sudah melarang keras bahkan mengancam para pelakunya masuk neraka huthamah. Firma Allah Swt. dalam QS. al-Humazah (104):1 – 9

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍۙ الَّذِيْ جَمَعَ مَالًا وَّعَدَّدَهٗۙ يَحْسَبُ اَنَّ مَالَهٗٓ اَخْلَدَهٗۚ كَلَّا لَيُنْۢبَذَنَّ فِى الْحُطَمَةِۖ وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا الْحُطَمَةُۗ نَارُ اللّٰهِ الْمُوْقَدَةُۙ الَّتِيْ تَطَّلِعُ عَلَى الْاَفْـِٕدَةِۗ اِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤْصَدَةٌۙ فِيْ عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ع

Artinya:

1. *Kecelakaanlah bagi setiap pengumpat lagi pencela,*
2. *Yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung*
3. *Dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya,*
4. *Sekali-kali tidak! Sesungguhnya Dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah.*
5. *Dan tahukah kamu apa Huthamah itu?*
6. *(yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan,*
7. *Yang (membakar) sampai ke hati.*
8. *Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka,*
9. *(sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.*

Demikian buruknya orang yang memiliki gaya hidup materialistik di hadapan Allah Swt. Dengan demikian, sebagai orang yang beriman sudah sepantasnya kembali kepada al-Qur’an dan Hadis sebagai pedoman hidup. Tidak tergiur dengan godaan dunia yang penuh tipu daya.

Hedon atau hedonis adalah sebutan bagi orang-orang yang menjadikan kesenangan dirinya sebagi tujuan dalam hidup. Ia akan melakukan berbagai cara yang penting merasa bahagia. Ia tidak memedulikan norma-norma yang berlaku dalam kehidupannya. Ia hanya mencari kesenangan dunianya.

Gaya hidup hedonis dapat menimbulkan gaya hidup konsumtif, yaitu kecenderungan untuk memiliki sesuatu, belanja sesuatu secara berlebihan, secara boros tanpa terencana yang penting dirinya senang dan bahagia. Orang yang konsumtif tidak berpikir barang yang ia beli itu dibutuhkan atau tidak, yang ia pikirkan belanja dan belanja yang penting bahagia. Orang-orang seperti ini dikutuk oleh Allah sebagai temannya syetan. Firman Allah QS. al-Isra’ (17):27

Gambar 5.4 Gaya Hidup Konsumerisme
Sumber: https://tse3.mm.bing.netthid

اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِۗ وَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Ayat ini sudah banyak dilupakan orang-orang beriman.Tidak sedikit yang tergoda untuk berganti barang lama dengan yang baru padahal yang lama masih dapat digunakan. Lebih buruk dari itu, ada juga yang membeli sesuatu tetapi hanya ditumpuk tanpa bermanfaat sedikit pun bagi dirinya dan orang lain.

Maka sebagai orang beriman waspadalah dengan rayuan dunia yang melalaikan. Jangan sampai kita mengejar kesenangan dunia tetapi lupa bahwa ada kehidupan yang kekal dan abadi yaitu akhirat. Dunia adalah tempat menanam sedang akhirat adalah tempat memanen. Maka barangsiapa mengisi dunianya dengan amal saleh maka ia akan mendapatkan balasan di dua tempat, yaitu di dunia dan akhirat. Tetapi jika menyianyiakan kehidupan dunia, tidak beramal saleh, maka ia akan kehilangan kebahagiaan di akhiratnya. Firman Allah dalam QS. al-Hajj (22):11 ;*“Rugilah ia di dunia dan di akhirat, yang demikian itu adalah kerugian yang nyata.”*

2. Cara dan Hikmah Menghindari Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, Konsumtif

Sehubungan dengan cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dalam QS. Al-Baqarah (2): 172 Allah Swt. berfirman:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا كُلُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَاشْكُرُوْا لِلّٰهِ اِنْ كُنْتُمْ اِيَّاهُ تَعْبُدُوْنَ

Artinya:
"Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya."

Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ عَمْرِوبْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُواوَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا فِي غَيْرِإِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَة (رَوَهُ النَّسَا عِي)

Artinya :
"Dari Amr bin Syuaib dari ayahnya dari kakeknya berkata, Rasul SAW bersabda: "makan dan minumlah, bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan tidak sombong." (HR. Nasa'i)

Berdasar kepada QS. Al-Baqarah (2): 172 dan hadis riwayat Nas'i, maka cara agar terhindar dari gaya hidup materialistik, hedonis dan komsumtif sebagi berikut:

1. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt.
2. Senantiasa bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah Swt.
3. Makan minum yang halal juga baik. Baik dzat makanannya maupun cara mendapatkannya
4. Bersedekah dengan ikhlas karena Allah Swt.
5. Memenuhi kebutuhan sandang dan papan tidak berlebihan
6. Tidan memiliki sifat sombong
7. Kita harus memiliki sifat qana'ah atas rezeki yang Allah Swt. anugerahkan
8. Tidak berperilaku hidup boros.

Adapun hikmah menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, konsumtif
Adalah sebagi beriku:

1. Akan Mendapat rida Allah Swt.
2. Hidup menjadi tenang karena selalu bersyukur
3. Tubuh menjadi sehat karena menghindarkan makan minum yang haram dan tidak baik
4. Hidup menjadi lebih tenang karena menjalaninya dengan ikhlas karena Allah Swt.
5. Amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt.

6. Allah Swt membuka pintu ampunan, dan dihapuskannya dosa serta dijauhkan dari api neraka
7. Diangkatnya derajat dan martabat oleh Allah Swt.
8. Dekat dengan pertolongan Allah Swt.
9. Dll.

3. Al-Qur'an Surah Al-A'la (87): 14-19

Baca dan pahamilah ayat berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

قَدْ اَفْلَحَ مَنْ تَزَكّٰىۙ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهٖ فَصَلّٰىۗ بَلْ تُؤْثِرُوْنَ الْحَيٰوةَ الدُّنْيَاۖ وَالْاٰخِرَةُ خَيْرٌ وَّاَبْقٰىۗ اِنَّ هٰذَا لَفِى الصُّحُفِ الْاُوْلٰىۙ صُحُفِ اِبْرٰهِيْمَ وَمُوْسٰى ع

Artinya:

"Sungguh beruntung orang yang menyucikan diri (dengan beriman),dan mengingat nama Tuhannya, lalu dia salat. Sedangkan kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan dunia,padahal kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu,(yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa."

Arti Mufradat

Tabel 5.4 Arti Mufradat QS. Al-A'la (87): 14-15

memilih kehidupan dunia	بَلْ تُؤْثِرُوْنَ	*Sungguh beruntung*	قَدْ اَفْلَحَ
dan lebih kekal	وَّاَبْقٰى	*orang yang menyucikan diri*	مَنْ تَزَكّٰىۙ
terdapat dalam kitab-kitab	لَفِى الصُّحُفِ	*dan mengingat nama Tuhannya*	وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهٖ

Isi Kandungan

Dalam QS. Al-A'la (87): 14-15 Allah Swt. menjelaskan bahwa orang-orang yang beruntung adalah orang-orang yang beriman, dengan keimanannya mereka menyucikan diri. Mereka selalu ingat kepada Allah dengan tunduk melakukan shalat.

Orang-orang yang beriman akan menyikapi dunia adalah ujian atas keimanannya. Maka mereka akan senantiasa beramal saleh untuk menuju kehidupan akahirat. Dalam QS. al-Kahfi (18):7 Allah menjelaskan bahwa *“Sesungguhnya kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya.”*

Maka tampaklah kehidupan orang-orang yang teruji selalu ruku’ dan sujud dalam segala aspek kehidupannya di hadapan Allah Swt. Jiwa, raga, dan hartanya ia peruntukkan untuk menuju kehidupan akhirat.

Dalam QS. Al-A’la (87) ayat 16-17, Allah Swt. menjelaskan bahwa orang-orang kafir lebih mementingkan duni daripada kepentingan akhirat, padahal semestinya mereka memilih kesenangan akhirat sebagaimana perintah Allah Swt. Kesenangan akhirat adalah kekal dan abadi sedangkan kesenangan dunia hanyalah sementara.

Sebagai orang yang beriman hendaknya senantiasa menjauhi gaya hidup yang cenderung materialistik, hedonnis, dan konsumtif. Karena perilaku yang demikian bukan hanya rugi di dunia tetapi juga kelak di akhirat. Dan Allah Swt. sudah menegaskan bagi orang-orang yang yang bergaya hedonis dan konsumtif adalah tempatnya di neraka. Dalam QS. Yunus (10):7-8 Allah Swt berfirman:

اِنَّ الَّذِيْنَ لَا يَرْجُوْنَ لِقَاۤءَنَا وَرَضُوْا بِالْحَيٰوةِ الدُّنْيَا وَاطْمَـَٔنُّوْا بِهَا وَالَّذِيْنَ هُمْ عَنْ اٰيٰتِنَا غٰفِلُوْنَۙ ٧ اُولٰۤىِٕكَ مَأْوٰىهُمُ النَّارُ بِمَا كَانُوْا يَكْسِبُوْنَ ٨

Artinya:

“Sesungguhnya orang-orang yang tidak mengharapkan (tidak percaya akan) pertemuan dengan Kami, dan merasa puas dengan kehidupan dunia serta merasa tentram dengan kehidupan dunia itu dan orang-orang yang melalaikan ayat-ayat Kami, mereka itu tempatnya ialah neraka, disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan.”

Dalam QS. Al-A’la (87) ayat 18 -19 Allah menjelaskan bahwa kehidupan orang-orang yang beriman dan orang-orang kafir sudah Allah jelaskan pula dalam kitab-kitab terdahulu yaitu dalam suhufnya Nabi Ibrahim dan Nabi Musa.

Beberapa Kisah Kaum Yang Dibinasakan Oleh Allah Saw.

Kaum Nabi Hud

Nabi Hud diutus untuk kaum 'Ad. Mereka mendustakan kenabian Nabi Hud. Allah Swt. mendatangkan angin yang dahsyat disertai dengan bunyi guruh yang menggelegar hingga mereka tertimbun pasir dan akhirnya binasa. QS. Attaubah (9): 70, QS. Al-Qamar (54): 18, QS. Fuṣṣilat (41): 13, QS. An-Najm (53): 50, QS. Qaaf (50): 13.

Kaum Nabi Saleh

Nabi Saleh diutuskan Allah kepada kaum Tsamud. Nabi Saleh diberi sebuah mukjizat seekor unta betina yang keluar dari celah batu. Namun, mereka membunuh unta betina tersebut sehingga Allah menimpakan azab kepada mereka. QS. AL-Hijr (15): 80, QS. Huud (11): 68, QS. Qaaf (50): 12.

Kaum Nabi Luth

Umat Nabi Luth terkenal dengan perbuatan menyimpang, yaitu hanya mau menikah dengan pasangan sesama jenis (homoseksual dan lesbian). Kendati sudah diberi peringatan, mereka tak mau bertobat. Allah akhirnya memberikan azab kepada mereka berupa gempa bumi yang dahsyat disertai angin kencang dan hujan batu sehingga hancurlah rumah-rumah mereka. Dan, kaum Nabi Luth ini akhirnya tertimbun di bawah reruntuhan rumah mereka sendiri (QS. As-Syu'araa (42): 160, QS. An-Naml (27): 54, QS. Al-Hijr (15): 67, QS. Al-Furqan (25): 38, QA. Qaaf (50): 12.

Kaum Nabi Syuaib

Nabi Syuaib diutuskan kepada kaum Madyan. Kaum Madyan ini dihancurkan oleh Allah karena mereka suka melakukan penipuan dan kecurangan dalam perdagangan. Bila membeli, mereka minta dilebihkan dan bila menjual selalu mengurangi. Allah pun mengazab mereka berupa hawa panas yang teramat sangat. Kendati mereka berlindung di tempat yang teduh, hal itu tak mampu melepaskan rasa panas. Akhirnya, mereka binasa. (QS. At-Taubah (9): 70, Al-Hijr (15): 78, Ṭaaha (20): 40, dan Al-Hajj (22): 44. Selain kepada kaum Madyan, Nabi Syuaib juga diutus kepada penduduk Aikah. Mereka menyembah sebidang padang tanah yang pepohonannya sangat rimbun. Kaum ini menurut sebagian ahli tafsir disebut pula dengan penyembah hutan lebat (Aikah). QS. Al-Hijr (15): 78, QS.Als-Syu'araa (42): 176, QS. Ṣaad (38): 13, QS. Qaaf (50): 14.

Kaum Saba

Mereka diberi berbagai kenikmatan berupa kebun-kebun yang ditumbuhi pepohonan untuk kemakmuran rakyat Saba. Karena mereka enggan beribadah kepada Allah walau sudah diperingatkan oleh Nabi Sulaiman, akhirnya Allah menghancurkan bendungan Ma'rib dengan banjir besar (Al-Arim).QS. Saba (34) : 15-19.

oleh: Syahruddin El-Fikri

Sumber: https://republika.co.id/berita/m64nts/inilah-12-kaum-yang-dibinasakan-allah

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-A'la (87): 14-19, tentunya kalian memiliki pertanyaan, rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud materialistik, hedonis, dan konsumtif?
2. Apa bahaya gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif?
3. Bagaimana usaha menghindarkan diri dari gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?
4. Bagaimana pendapatmu tentang korupsi?

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-A'la (87): 14-19! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 5.6 Praktik Membaca QS. Al-A'la (87): 14-19

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				

Ayo diskusikan perilaku orang beriman sesuai QS. Al-A’la (87): 14-19 dan cara menjaganya!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

2 Diskusikan hal-hal berikut:

   a. Identifikasi perilaku orang beriman yang mencerminkan QS. Al-A’la (87): 14-19 dan cara menjaganya!

   b. Identifikasi perilaku gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif dan cara menghindarinya!

3 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

4 Catat hasil diskusi dalam tabel berikut!

Tabel 5.7 Gaya Hidup Orang Beriman

No	Perilaku Orang Beriman	Cara menjaganya
1		
2		
3		
dst.		
	Gaya Hidup Materialistik, Hedonis, dan Konsumtif	**Cara Menghindarinya**
1		
2		
3		
dst.		

Sebagai bentuk mencintai al-Qur’an , ayo hafalkan QS. Al-A’la (87): 14-19!

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-A’la (87): 14-19 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

4. Al-Qur’an Surah Al-Qaṣaṣ (28): 77

Baca dan pahamilah ayat berikut kemudian tulis sesuai petunjuk gurumu!

وَابْتَغِ فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ الدَّارَ الْاٰخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَاَحْسِنْ كَمَآ اَحْسَنَ اللّٰهُ اِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِى الْاَرْضِۗ اِنَّ اللّٰهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

Artinya:

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan.”

Arti Mufradat

Tabel 5.8 Arti Mufradat QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77

dan janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia	وَلَا تَنْسَ نَصِيْبَكَ	*Dan carilah*	وَابْتَغِ
dan berbuatbaiklah	وَاَحْسِنْ	*apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu*	فِيْمَآ اٰتٰىكَ اللّٰهُ
dan janganlah kamu berbuat kerusakan	وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ	*negeri akhirat*	الدَّارَ الْاٰخِرَةَ

Isi Kandungan Ayat

Dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 “*Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat”*. Ayat ini menjelaskan bahwa hendaknya manusia menggunakan anugerah Allah Swt. untuk kebahagiaan di akhirat. Hindari tipu daya dunia. Jika mendapat rezeki berdermalah untuk infak dan sedekah, membantu fakir miskin dan du’afa serta amal saleh lainnya. Jika menjadi pegawai, maka bekerjalah dengan jujur. Bekerjalah sesuai ketentuan, dan terima gaji sesuai ketentuan, jangan ambil yang bukan hak kita dengan cara-cara yang tidak halal. Namun demikian, orang-orang yang lemah imannya banyak yang melakukan korupsi

hanya untuk memenuhi ambisi duniawinya. Ia lupa ada balasan atas kejahatannya baik di dunia maupun akhirat.

Sebagi orang yang beriman hendaknnya kita senantiasa bersyukur. Dalam QS. Ibrahim (14): 7 Allah berfirman:

وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَىِٕنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَىِٕنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

Artinya:

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

Selanjutnya *“Dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi”.* Ini menandakan bahwa Allah Swt, melarang pelit terhadap diri sendiri. Kita hendaknya mencukupkan kebutuhan sandang (pakaian), papan (tempat tinggal), pangan (makanan) dan kebutuhan sehari-harinya lainnya secara tidak berlebihan. Karena berlaku boros atau berlebihan adalah perilaku setan. Firman Allah dalam QS. Al-Isra (17): 27

اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗوَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا

Kisah Qorun

Pasti kalian tahu bagaimana kisah Qorun. Ia adalah manusia yang sangat kaya raya yang hidup pada zaman Nabi Musa. Harta kekayaannya sangat berlimpah,tetapi sombong, kikir, dan tamak terhadap harta. Karena kekayaan dan kesombongannya ia tidak menyembah Tuhannya, tidak mau berbagi dengan sesama, dan zakat pun ia tak mau. Ia beranggapan bahwa harta yang dimilikinya adalah hasil kerja keras dirinya, tidak ada keterlibatan Tuhan di dalamnya. Akibat ketamakan, keserakahan terhadap harta, kemudiaa Allah mengazabnya dengan menenggelamkan diri dan harta kekayaannya ke dalam perut bumi.

Kisah Qorun menggambarkan sikap orang yang menjadikan harta sebagai tujuan hidup dan sesembahan yang selalu dipuja-puja sehingga melahirkan sikap kikir dan tamak.Selayaknya, kita hidup di dunia ini tidak mengikuti jejak Qorun, tetapi kita jadikan dunia sebagai jembatan menuju kehidupan akhirat yang kekal dan abadi dengan menggunakan harta di jalan Allah.

“Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

Kemudian *“Dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu”.* Ini isyarat bagi kita agar peduli kepada sesama. Harta yang Allah anugerahkan jangan digenggam sendiri karena dalam harta itu terdapat hak orang lain. Ada hak fakir miskin dan du’afa.

Pada akhir ayat*:“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.* ini larangan jangan berlaku sombong dengan harta yang Allah anugerahkan. Jangan berbuat semena-mena dengan harta sehingga bumi menjadi rusak. Allah tidak menyukai kerusakan.

Setelah memahami QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, pasti kalian dapat menarik kesimpulan bahwa dengan mengamalkan QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, maka kita akan terhindar dari gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif. Dengan memahami ayat tersebut, kita akan berbagi rezeki dengan sesama daripada menghambur-hamburkannya untuk kepentingan dunia yang hanya sementara.

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77, tentunya kalian memiliki pertanyaan, rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.9 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Bagaimana pendapatmu tentang Qarun?
2. Bagaimana seorang yang beriman menyikapi harta bendanya?
3. Apa balasan bagi orang-orang yang berlaku boros?
4. Bagaimana usaha agar terhindar dari perilaku boros
5. Apa yang akan kalian lakukan jika berteman dengan yang memiliki gaya hidup materialistis, hedonis, dan konsumtif?

Berlatihlah membaca tartil QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 5.10 Praktik Membaca QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
5				
dst.				

Ayo diskusikan perintan dan larangan Allah Swt. dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

2 Diskusikan hal-hal berikut!

   a. Identifikasi printah Allah Swt. dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 perilaku untuk kehidupan akhirat dan jelaskan cara membiasakannya!

   b. Identifikasi larangan Allah Swt. dalam QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 perilaku kehidupan dunia dan jelaskan cara menghindarinya!

3 Presentasikan hasil diskusi kalian di depan kelas!

4 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.11 Hasil Diskusi Hidup Seimbang Dunia dan Akhirat

No	Perilaku Untuk Kehidupan Akhirat Yang Diperintah Allah Swt.	Cara Membiasakannya
1		
2		
3		
dst.		
	Perilaku Khidupan Dunia Yang Dilarang Allah Swt.	**Cara Menghindarinya**
1		
2		
3		
dst.		

Sebagai bentuk mencintai al-Qur’an , ayo hafalkan QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan,mintalah petunjuk pada gurumu!

5. Al-Qur’an Surah Ali Imran (3): 148

Baca dan pahamilah ayat berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

فَاٰتٰىهُمُ اللّٰهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْاٰخِرَةِ ۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَ ۝

Artinya:

“Maka Allah memberi mereka pahala di dunia dan pahala yang baik di akhirat. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

Penjelasan Ayat

Arti Mufradat

Tabel 5.11 Arti Mufradat QS. Ali Imran (3): 148

di akhirat	الْاٰخِرَةِ	*Maka Allah memberi mereka*	فَاٰتٰىهُمُ اللّٰهُ
Dan Allah mencintai	وَاللّٰهُ يُحِبُّ	*pahala di dunia*	ثَوَابَ الدُّنْيَا
orang-orang yang berbuat kebaikan	الْمُحْسِنِيْنَ ع	*dan pahala yang baik*	وَحُسْنَ ثَوَابِ

Isi Kandungan

Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148 menjelaskan bahwa orang-orang yang ikhlas, sabar, dan tetap berjuang di jalan Allah, maka Allah Swt. memberikan balasan di dunia dan pahala kebaikan di akhirat.

Oleh karena itu orang-orang yang beriman hendaklah bersyukur dan bersabar dalam setiap keadaan. Bersabar dan bersyukur akan dapat membentengi diri dari perilaku materialistis, hedonis, dan konsumtif. Mereka yang beriman akan selalu ikhlas menjalani kehidupan sesuai perintah Allah. Mereka yakin tidak ada yang menjadi tujuan hidup kecuali keridhaan Allah.

Setelah kalian membaca dan menulis QS. Ali Imran (3): 148, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 5.12 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
dst.	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertenyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan apa yang dimaksud *"Allah memberikan pahala di dunia"* dalam QS Ali Imran (3): 148?
2. Jelaskan apa yang dimaksud Allah membeli pahala di akhirat dalam QS Ali Imran (3): 148?

Berlatihlah membaca tartil QS Ali Imran (3): 148! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) di kolom keterangan!

Tabel 5.13 Praktik Membaca QS Ali Imran (3): 14

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	**Lancar**	**Kurang lancar**
1				
2				
3				
4				
dst.				

Ayo diskusikan cara meraih pahala dunia dan akhirat sesuai isi kandungan QS Ali Imran (3): 148 QS Ali Imran (3): 148!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

2 Identifikasi bagaimana cara-cara meraih pahala di dunia dan di akhirat sesuai isi kandungan QS Ali Imran (3): 148?

3 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

4 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 5.14 Cara Meraih Pahala Dinia dan Akhirat sesuai QS Ali Imran (3): 148

No	Cara Meraih Pahala di Dunia dan Akhirat	Alasannya
1	Qana’ah	Dengan qana’ah kita akan menjauhi korupsi
2		
3		
4		
5		
dst.		

Sebagai bentuk mencintai al-Qur’an , ayo hafalkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah QS. Al-Fajr (89): 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan,mintalah petunjuk pada gurumu!

MUTIARA DOA

QS. Ali Imron (3):147

رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا وَإِسْرَافَنَا فِيٓ اَمْرِنَا وَثَبِّتْ اَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكٰفِرِيْنَ

"Ya Tuhan Kami, ampunilah dosa-dosa Kami dan tindakan-tindakan Kami yang berlebih-lebihan dalam urusan kami dan tetapkanlah pendirian Kami, dan tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir".

B. RANGKUMAN

1. Materialistik adalah gaya hidup yang hanya mementingkan kehidupan dunia tanpa memikirkan kepentingan akhirat. Hedonis adalah orang-orang yang menjadikan dunia sebagai tujuan hidup mereka lupa bhwa ada kehidupa lain, yaitu: akhirat. Konsumtif adalah gaya hidup yang cenderung bersikap berlibihan terhadap dunia.
2. Cara menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif:
   a. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt.
   b. Senantiasa bersyukur atas rezeki yang diberikan Allah Swt.
   c. Makan minum yang halal juga baik. Baik dzat makanannya maupun cara mendapatkannya.
   d. Bersedekah dengan ikhlas karena Allah Swt.
   e. Memenuhi kebutuhan sandang dan papan tidak berlebihan
   f. Tidan memiliki sifat sombong
   g. Kita harus memiliki sifat qana'ah atas rezeki yang Allah anugerahkan.
   h. Tidak berperilaku hidup boros .
   i. Kita harus memiliki keimanan yang kuat kepada Allah Swt.
   j. Dll.
3. Manfaat menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan konsumtif:
   a. Akan Mendapat ridha Allah Swt.
   b. Hidup menjadi tenang karena selalu bersyukur.
   c. Tubuh menjadi sehat karena menghindarkan makan minum yang haram dan tidak baik.
   d. Hidup menjadi lebih tenang karena menjalaninya dengan ikhlas karena Allah Swt.
   e. Amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt.
   f. Allah Swt membuka pintu ampunan, dan dihapuskannya dosa serta dijauhkan dari api neraka.
   g. Diangkatnya derajat dan martabat oleh Allah Swt.
   h. Dekat dengan pertolongan Allah Swt.
   i. Dll.
4. Al-Qur'an Surah Al-A'la (87): 14-15 menerangkan bahwa orang yang beruntung adalah mereka yang menyucikan diri dengan beriman kepada Allah Swt.,ingat kepada Allah Swt.dan melaksanakan salat. Sedangkan orang-orang yang hanya mementingkan duni dengan melupakan akhirat tergolong orang kafir.
5. Al-Qur'an Surah Al-Qaṣaṣ (28): 77 QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 memerintahkan agar manusia berusaha untuk dunia tetapi tidak melupakan akhirat dan juga Allah Swt. melarang berbuat kerusakan di bumi.
6. Al-Qur'an Surah Ali Imran (3): 148 QS. Ali Imran (3): 148 menjelaskan Allah akan memberi balasan di dunia dan akhirat bagi orang-orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. mencintai mereka.

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar dan jelas!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan gaya hidup materialik, hedonis, dan komsumtif serta bahanya bagi kehidupan!

   ……………………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………………

   Untuk menjawab soal no 2 dan 3 Cermati QS. Al-A’la (87): 14-15 berikut!

   قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْأَخِرَةُ خَيْرٌوَأَبْقَى (17) إِنَّ هَذَا لَفِى الصُّحُفِ الْأُولَى (18) صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى (19)

2. Jelaskan isi kandungan ayat tersebut!

   ……………………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………………

3. Tulis beberapa perilaku tiga perilaku baik dan tiga perilaku buruk yang sesuai dengan ayat tersebut di atas!

   ……………………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………………

   Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati ayat berikut!

   وَابْتَغِ فِيْمَآءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْأَخِرَةَ ولاَتَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَآأَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ وَلاَتَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهَ لاَيُحِبُّ الْمُفْسِدِيْنَ

4. Sebagian manusia (kaum Ateis) berpandangann bahwa hidup itu hanya sekali, yaitu di dunia saja. Oleh karenanya mereka berusaha menggapai kesuksesan sebisa mungkin, dengan berbagai macam cara!

   Bagaimana tanggapanmu terhadap pendapat itu jika dihubungkan dengan *Q.S. Al-A’la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148*? Jelaskan!

   ……………………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………………

5. Sebagai seorang pelajar kalian pasti memiliki banyak teman. Jika diantara teman kalian ada yang berperilaku materialis, hedonis atau konsumtif bagaimana tindakan kalian?

   ……………………………………………………………………………………

   …………………………………………………………………………………....

2. Penilaian Praktik

Tabel 5.15 Daftar Soal Hafalan

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemontrasikanlah hafalan Q.S. Al-A'la (87): 14-19 dan terjemahnya	**4**
2	Mendemontrasikanlah hafalan Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan terjemahnya	**4**
3	Mendemontrasikanlah hafalan QS Ali Imran (3): 148 dan terjemahnya	**4**
Jumlah skor maksimal (12)		

Rubrik Penilaian:

Tabel 1.16 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika peserta didik hafal tidak ada kesalahan	**4**
2	Jika peserta didik hafal kesalahan ≤4	**3**
3	Jika peserta didik hafal kesalahan 5-7	**2**
4	Jika peserta didik hafal kesalahan ≥ 8	**1**

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Tugas Mandiri

Setelah kalian mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, Cobalah buat proyek video dari salah satu surah dan ayat pilihan kalian secara berkelompok!

Tahap persiapan:

1. Buatlah kelompok, maksimal 5 orang tiap kelompok!
2. Tentukan surat atau ayat yang akan kalian videokan (Q.S. Al-A'la (87): 14-19 *atau* Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 , *atau* Q.S. Ali Imran (3): 148!
3. Isi video minimal berisi qiro'ah ayat, arti, dan isi kandungan!
4. Tentukan tugas masing-masing anggota kelompok!
5. Siapkan alat-alat yang diperlukan untuk pembuatan video!

6. Buatlah langkah-langkah pembuatan video (skrip)!

Tahap pelaksanaan:

Lakukan pembuatan video yang kalian rencanakan dengan baik!

Tahap akhir (pelaporan):

1. Publikasikan video kalian di media sosial!
2. Buat laporan dan presentasikanlah di depan teman-teman kalian!

Rubrik Penilaian:

Tabel 1.17 Rubrik Penilaian Praktik

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika semua tahapan terpenuhi	**4**
2	Tahapan hanya terpenuhi 3	**3**
3	Tahapan hanya terpenuhi 2	**2**
4	Tahapan terpenuhi 1	**1**

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

D. REFLEKSI

Setelah kaliam mempelajari Q.S. Al-A’la (87): 14-19, Q.S. Al-Qaṣaṣ (28): 77 dan Q.S. Ali Imran (3): 148, lakukanlah refleksi. Jika hasilnya refleksi nilai 4 lebih sedikit, maka tingkatkanlah usaha kalian untuk lebih baik lagi!

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 5.18 Refleksi

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Berdo’a agar tidak menjadi orang yang serakah				
2	Setelah pulang sekolah langsung ke rumah				
3	Tidak berkumpul di pinggir jalan tanpa ada kepentingan				
4	Menggunakan uang jajan secukupnya				
5	Membeli sesuatu sesuai kebutuhan				
6	Berlaku jujur dalam mengerjakan tugas-tugas belajar				
7	Mengucapkan selamat kepada teman yang berprestasi				
8	Meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
9	Berusaha hidup qana’ah				
10	Merawat perlengkapan sekolah agar tidak cepat rusak.				

Gambar 5.5 Dunia Ladang Akhirat
Sumber: http//3.bp.blogspot.com

KUSEIMBANGKAN KEHIDUPAN DUNIA DAN AKHIRAT DENGAN USAHA DAN IBADAH

(Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid)

Gambar 6.1 Keimbangan Dunia akhirat
Sumber: https://id.images.search.yahoo.com
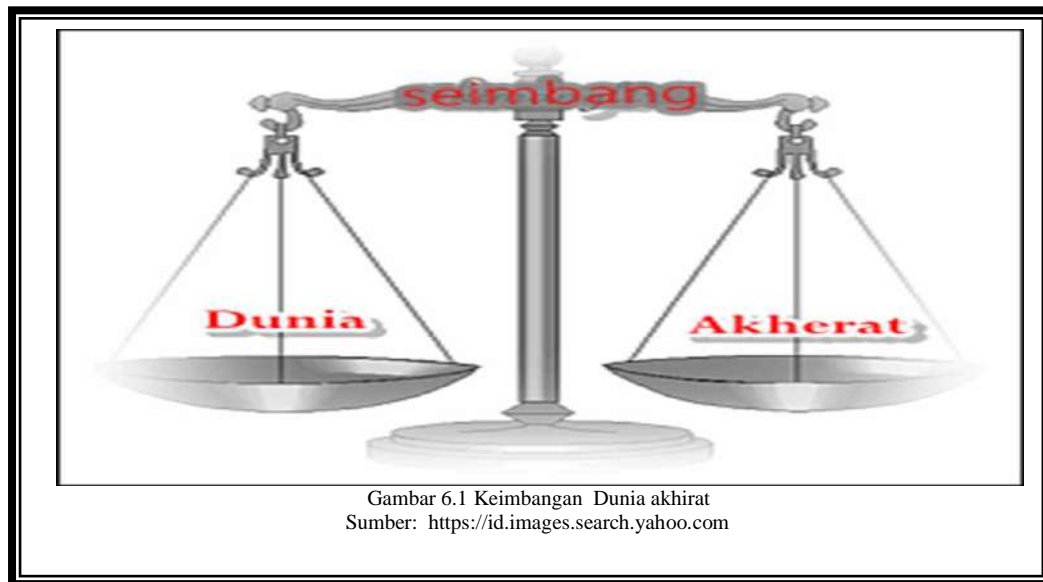
KOMPETENSI INTI (KI)

Tabel 6.1 Kompetensi Inti (KI)

KI. 1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI. 2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI. 3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI. 4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR (KD)

Tabel 6.2 Kompetensi Dasar (KD)

1.6	Menerima bahwa aktivitas kehidupan dunia sebagai perantara mencari bekal untuk kehidupan akhirat
2.6	Menjalankan sikap sungguh-sungguh dalam menjalankan aktivitas sehari-hari diniatkan juga ibadah untuk kebahagiaan akhirat
3.6	Memahami isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم) Dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid حَدَّثَنَا قَيْسٌ، قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا، أَخَا بَنِي فِهْرٍ، يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهِ مَا الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا مِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ - وَأَشَارَ يَحْيَى بِالسَّبَّابَةِ - فِي الْيَمِّ، فَلْيَنْظُرْ بِمَ تَرْجِعُ؟ (رواه مسلم) tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.1	Mendemontrasikan hafalan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2	Mengomunikasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat

INDIKATOR KOMPETENSI (IK)

Tabel 6.3 Indikator Kompetensi (IK)

3.6.1	Menerjemah hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.6.2	Menjelaskan isi hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
3.6.3	Menganalisis keterkaitan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
2.6.1.1	Menghafal hadis dari Abu Huraerah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat.
2.6.1.2	Mendemonstrasikan hafalan hadis dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim

	dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.1	Menunjukkan rumusan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.2	Mempresentasikan kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Huraerah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.3	Membuat teks pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat sesuai pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat
4.6.2.4	Mepresentasikan teks pidato tentang keseimbangan dunia dan akhirat sesuai pemahaman hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya kehidupan dunia dan akhirat

PETA KOMPETENSI
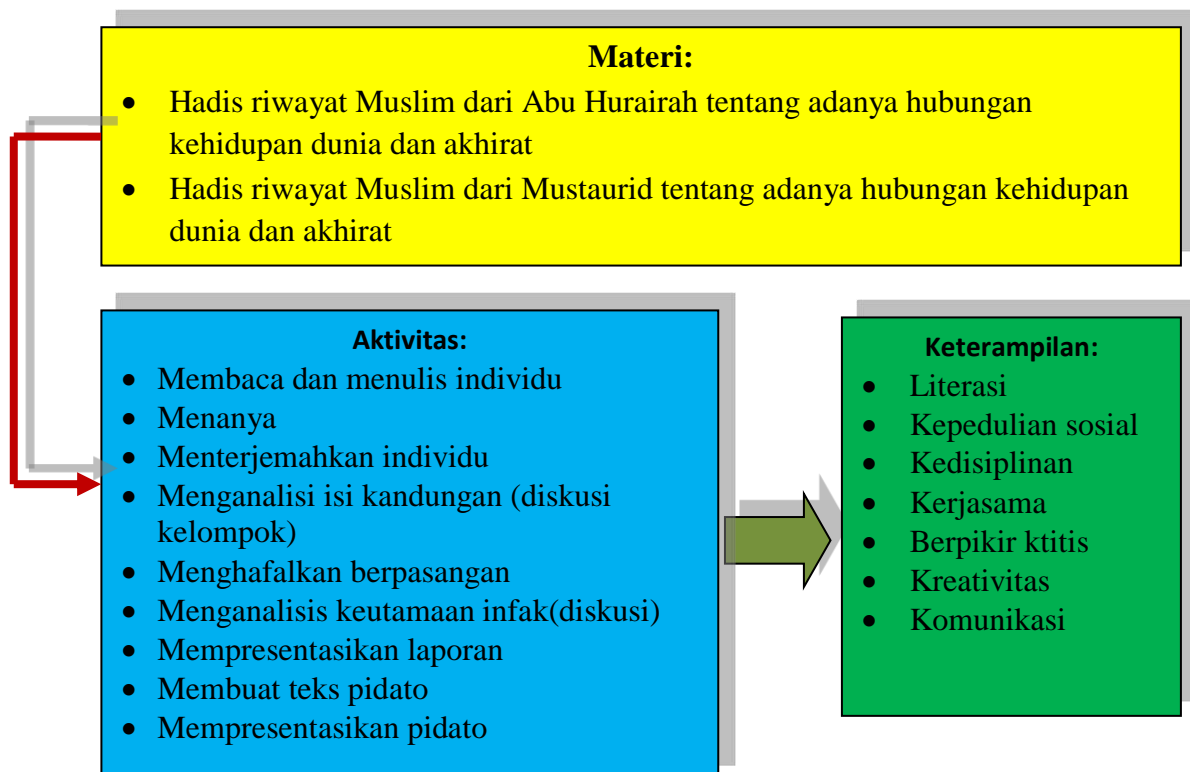
Dalam menyikapi kehidupan, ada yang hanya menyikapi agar mendapatkan kebahagian di dunia tanpa memikirkan bagaimana kehidupan akhirat. Tetapi ada juga yang menyikapi kehidupan dunia ini agar bahagia di dunia juga bahagia di akhirat. Orang-orang yang menyikapi kehidupan dunia untuk kehidupan akhirat maka sesungguhnya ia mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Tetapi sebaliknya, orang-orang yang hanya mengejar kepentingan dunia, maka sesungguhnya ia tidak akan mendapat kebahagiaan di akhirat.

Gambar 6.2 Sujud Kepada Allah
Sumber: https://3.bp.blogspot.com
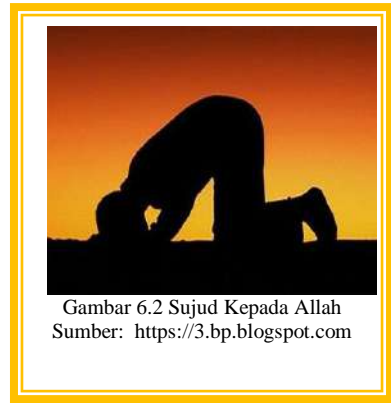
Tugas kita sebagai seorang muslim adalah mendapatkan kebahagiaan di dunia juga di akhirat. Islam mengajarkan bahwa hidup harus seimbang antara dunia dan akhirat. Dunia harus disiapkan untuk menuju hidup yang kekal dan abadi, yaitu akhirat. Kita sebagai orang Islam perlu menyadari bahwa kehidupan dunia adalah sementara. Maka hendaknya menjadikan dunia sebagai jembatan untuk menuju kebahagiaan di akhirat.

Dalam bab ini kalian akan mempelajari hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang hubungan kehidupan dunia dan akhirat.

A. HADIS RIWAYAT MUSLIM DARI ABU HURAIRAH DAN HADIS RIWAYAT MUSLIM DARI MUSTAURID

1. Hadis Riwayat Muslim dari Abu Hurairah

Bacalah dan pahamilah hadis berikut kemudian tulis sebagaimana petunjuk gurumu!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَة قَلَ كَانَ رَسُلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُمَّ اَصْلِحْ لِى دِيْنِيْ الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي, وَ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي, وَ اَصْلِحْ لِى آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي, وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ, وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

Artinya:
Dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu bahwa Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku, dan perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku, dan perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku, dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku, dan jadikanlah kematian sebagai kebebasanku dari kejahatan" (HR.Muslim)

Penjelasan Hadis

Arti Mufradat

Tabel 6.4 Arti Mufradat Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

selalu menambah kebaikan bagiku	زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ	*Ya Allah, perbaiki bagiku*	اللهُمَّ اَصْلِحْ لِي
dan jadikanlah kematian	وَاجْعَلِ الْمَوْتَ	*penjaga urusanku*	هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِ
sebagai kebebasanku	رَاحَةً لِي	*yang di dalamnya ada penghidupanku*	الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي
dari kejahatan	مِنْ كُلِّ شَرٍّ	*yang kesana tempat kembaliku*	الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي

Isi Kandungan Ayat

Allah Swt. adalah tempat meminta dan tempat bergantung. Tempat berkeluh kesah dari segala masalah. Tempat mencurahkan resah dan gundah setiap hambanya. Dalam kondisi seperti itu maka berdoalah kepada-Nya. Allah mengisyaratkan dalam QS. Ghafir (40):60 sebagai berikut:

وَقَالَ رَبُّكُم ادْعُوْنِيْ اَسْتَجِبْ لَكُمْۗاِنَّ الَّذِيْنَ يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِيْ سَيَدْخُلُوْنَ جَهَنَّمَ دَاخِرِيْنَ ع

"Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina".

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan mengabulkan doa setiap hamba-Nya. Dan Allah melaknat orang-orang yang menyombongkan diri karena tidak mau berdoa kepada-Nya.

Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah tersebut mengisyaratkan lima hal penting yang harus menjadi permohonan kepada Allah dalam doa-doa kita.

1. *"Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku".*

   Ini mengisyaratkan betapa pentingnya berpegang teguh pada agama Allah. Jika agama seseorang rusak, maka rusak pula kehidupannya, baik di dunia maupun di akhirat. Dan begitu pula jika agamanya baik, maka baik pula kehidupannya di dunia dan akhirat.

   Sedemikian pentingnya berpegang teguh dengan agama. Dalam QS. Ali Imran (3):85 Allah berfirman:

وَمَنْ يَّبْتَغِ غَيْرَ الْاِسْلَامِ دِيْنًا فَلَنْ يُّقْبَلَ مِنْهُۚ وَهُوَ فِى الْاٰخِرَةِ مِنَ الْخٰسِرِيْنَ

Artinya:
"Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, Maka sekali-kali tidaklah akan diterima (agama itu)daripadanya, dan Dia di akhirat Termasuk orang-orang yang rugi."

Dengan demikian maka selayaknya kita memohon agar selalu dapat pertolongan Allah dalam perbaikan agama. Dengan semakin baik agama kita, maka menjalankan kehidupan dunia ini pun akan semakin baik. Kita akan menjadikan kehidupan dunia senantiasa sejalan dengan perintah-perintah Allah, tetapi sebaliknya semakin lemah agama kita maka akan semakin jauh pula dari ketaatan kepada Allah.

Sebagai jalan untuk perbaikan agama adalah memedomani al-Qur'an dan hadis. Keduanya adalah pedoman hidup keselamatan dunia dan akhirat. Sabda Rasulullah Saw. dalam hadis riwayat Muslim:

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللهِ وَ سُنَّةَ رَسُوْلِهِ

Artinya:
"Aku tinggalkan untuk kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpegang dengannya, yaitu Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunnah Rasulullas Saw."

2. *" Ya Allah perbaiki bagiku duniaku yang di dalamnya ada penghidupanku".*

Ini mengisyaratkan bahwa kita boleh meminta kepada Allah agar urusan dunia menjadi baik. Meminta rezeki yang halal, cukup, dan bermanfaat. Meminta keluarga yang sakinah, mawaddah, warahmah. Meminta kebutuhan dunia baik sandang, papan, dan pangan serta pekerjaan untuk dekat dengan Allah Swt. Meminta ilmu yang bermanfaat untuk menuju akhirat. Sehingga dengan ketercukupan dunia tersebut menjadi tenang dan tentram. Dalam QS. An-Nahl (16): 97 Allah berfirman:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةًۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."

Tujuan hidup seorang muslim adalah akhirat. Surga adalah puncak cita-cita seorang muslim. Maka seorang muslim berpendirian *“Padahal kehidupan Akhirat itu lebih baik dan lebih kekal” QS. Al-A’la (87):17*. Dan mereka yakin bahwa cinta dunia hanya akan membawa bencana.

3. *“Ya Allah perbaiki bagiku akhiratku yang kesana tempat kembaliku.”*
   Ini permintaan kepada Allah agar selalu dapat beramal saleh sampai ajal menjemput. Apa pun yang kita miliki, mintalah kepada Allah agar dapat menghantarkan kita ke kebahagiaan akhirat.
4. *“ Ya Allah jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku.”*
   Ini permintaan agar umur yang Allah berikan dapat digunakan untuk selalu berbuat baik. Dapat melaksanakan ibadah baik langsung kepada Allah melalui salat, puasa, dan haji ataupun melalui sesama manusia dengan infak dan sedekah.
5. *“ Ya Allah jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan”*
   Dalam doa ini berisi harapan agar ketika kematian tiba Allah membebaskan, memaafkan atas kejahatan, kesalahan, kekeliruan selama hidup di dunia. Dengan datangnya kematian benar-benar dapat kembali kepada Allah dengan husnul khatimah. Dan dengan kemati, sebagai akhir perilaku yang tidak sesuai dengan perintah Allah.

Setelah kalian membaca dan menulis hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 6.5 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	
5	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan maksud do’a اللهُمَّ اَصْلِحْ لِي دِيْنِيْ الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي !

2. Jelaskan maksud do’a وَ اَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي !

3. Jelaskan maksud do’a وَ اَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي!

4. Jelaskan maksud do’a وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ !

5. Jelaskan maksud do’a وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرّ !

Berlatihlah membaca hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) dalam kolom keterangan!

Tabel 6.6 Praktik Membaca Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat lancar	Lancar	Kurang lancar
1				
2				
3				
4				
5				

Ayo diskusikan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

2 Diskusikan isi kandungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah!

3 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

4 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 6.7 Isi Kandungan Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah

No	Isi Kandungan Hadis
1	
2	
3	
dst.	

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, coba identifikasi isi kandungan hadis riwayat riwayat Muslim dari Abu Hurairah tentang keseimbangan hidup dunia dan akhirat!

1. Buatlah daftar bentuk usaha dan ibadah yang seimbang berilah penjelasan!
2. Identifikasi keutamaan jika hidup seimbang antara dunia dan akhirat!
3. Identifikasi kerugian jika tidak usaha dan ibadah!
4. Identifi kasi cara-cara agar selalu seimbang antara usaha dan ibadah!

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah!

1. Duduklah berpasangan, hafalkanlah hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

2. Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

Baca dan pahamilah hadis berikut kemudia tuli sebagaimana petunjuk gurumu!

حَدَّثَنَا قَيْسٌ, قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا, اَخَا بَنِي فِهْرٍ, يَقُوْلُ قَالَ رَسُلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهِ مَاالدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ اِلَّامِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ – وَأَشَارَ يَحْيَ بِالسَّبَابَةِ – فِي الْيَمِّ, فَلْيَنْظُرْبِمَ تَرْجِعْ؟ (رواه مسلم)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Qais, berkata: Aku mendengar Mustaurid, salah seorang dari bani Fihr berkata: Aku mendengar Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Demi Allah, tidaklah dunia di akhirat kecuali seperti sesuatu yang dijadikan oleh jari salah seorang dari kalian -Yahya berisyarat dengan jari telunjuk di laut- maka perhatikanlah apa yang dibawa." (HR. Muslim)

Arti Mufradat

Tabel 6.8 Arti Mufradat hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

Yahya berisyarat	وَأَشَارَ يَحْيَ	*Demi Allah, tidaklah dunia*	مَاالدُّنْيَا
dengan jari telunjuk	بِالسَّبَابَةِ	*kecuali seperti sesuatu*	اِلَّامِثْلُ مَا
di laut	– فِي الْيَمِّ	*yang dijadikan seseorang*	يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ
perhatikanlah apa yang dibawa	فَلْيَنْظُرْبِمَ تَرْجِعُ؟	*kalian yang dicelup kalian yang dicelup*	إِصْبَعَهُ هَذِهِ

Isi Kandungan

Hendaknya manusia berhati-hati dengan dunia, karena ia tampak menyenangkan dan menggiurkan. Jangan sampai karena terpesona dengan indahnya dunia kelak di akhirat yang kekal menjadi sengsara. Dalam QS. Ali-‘Imran (3):14 Allah berfirman:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوٰتِ مِنَ النِّسَآءِ وَالْبَنِيْنَ وَالْقَنَاطِيْرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْاَنْعَامِ وَالْحَرْثِۗ ذٰلِكَ مَتَاعُ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَاۗ وَاللّٰهُ عِنْدَهٗ حُسْنُ الْمَاٰبِ

"Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)."

Demikian menggiurkannya dunia, tetapi yang paling mulia adalah kembali kepada Allah dengan amal saleh. Dalam QS. Al-Hadid (57):20 Allah Swt. berfirman:

اِعْلَمُوْٓا اَنَّمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ وَّزِيْنَةٌ وَّتَفَاخُرٌۢ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِى الْاَمْوَالِ وَالْاَوْلَادِۗ كَمَثَلِ غَيْثٍ اَعْجَبَ الْكُفَّارَ نَبَاتُهٗ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرٰىهُ مُصْفَرًّا ثُمَّ يَكُوْنُ حُطَامًاۗ وَفِى الْاٰخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيْدٌۙ وَّمَغْفِرَةٌ مِّنَ اللّٰهِ وَرِضْوَانٌۗ وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا مَتَاعُ الْغُرُوْرِ

Artinya:

"Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan sendagurauan, perhiasan dan saling berbangga di antara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanam-tanamannya mengagumkan para petani; kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhirat (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu."

Maka dalam hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid memberikan peringatan kepada kita bahwa dunia ini bagai air diujung jari yang dicelupkan kelautan. Dunia ini sangat sedikit, kecil dan sementara yang kekal dan abadi adalah kehidupan akhirat. Sebagai orang yang beriman harus memiliki pandangan bahwa yang ada di dunia ini, baik harta, kekuasaan, dan kekuatan materi apapun hanyalah sebagai sarana untuk amal akhirat. Dunia ini adalah jembatan penyebrangan menuju akhirat untuk menuju surga. Dan surga hanya diperuntukan bagi orang-orang senantiasa beramal saleh selama di dunia. Rasulullah Saw. bersabda:

Gambar 6.3 Dunia bagai Air di Ujung Jari
Sumber: httpsid.images.search.yahoo.com

عنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ إِذَا أَمْسَيْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلاَ تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ (رواه البخاري)

"Dari Abdullah bin Umar Ra. Ia Berkata: " Rasulullah Saw. memegang pundakku lalu bersabda: " Jadilah engkau di dunia laksana orang asing, atau orang yang menyebrangi suatu jalan. Ibnu Umar Ra. Berkata: " Bila engkau di sore hari, maka jangan menunggu datangnya pagi hari dan bila engkau di pagi hari, maka jangan menunggu datangnya sore. Manfaakan waktu sehatmu sebelum sakitmu,dan waktu hidupmu sebelum matimu".(HR. Bukhari)

Setelah kalian membaca dan menulis hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!

Tabel 6.9 Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan
1	
2	
3	
4	

Setelah selesai menyusun pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaanmu melalui guru untuk diskusi kelas kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Jelaskan maksud hadis riwayat Muslim dari Mustaurid !
2. Sikap apakah yang digambarkan dalam Riwayat Muslim dari Mustaurid!

Berlatihlah membaca hadis riwayat Muslim dari Mustaurid! Simaklah bacaan temanmu sesuai intruksi guru pendamping dengan membubuhkan ceklis (V) di kolom keterangan!

Tabel 6.10 Praktik Membaca Hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid

No	Nama Siswa	Keterangan		
		Sangat	Lancar	Kurang

		lancar		lancar
1				
2				
3				
4				

Ayo diskusikan perilaku yang mencerminkan keseimbangan hidup dunia dan akhirat sesuai hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan apa kendalanya!

1 Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!

2 Diskusikan perilaku yang mencerminkan keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat sesuai hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan apa kendalanya!

3 Siapkan alat tulis untuk mencatat hasil diskusi!

4 Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!

5 Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut!

Tabel 6.11 Perilaku Keseimbangan Dunia Akhirat

No	Perilaku atau aktivitas yang Mencerminkan Keseimbangan Dunia dan Akhirat	Kendalanya
1		
2		
3		
dst.		

Setelah melakukan beberapa tahapan pembelajaran, coba identifikasi isi kandungan hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid tentang keseimbangan dunia dan akhirat!

1. Buatlah daftar sikap positif yang harus dimiliki dalam meraih keseimbangan dunia dan akhirat dan berikan penjelasan!
2. Buatlah Daftar sikap yang harus dihindari dalam meraih keseimbangan dunia dan akhirat dan berikan penjelasan!
3. Jelaskan hikmah hidup seimbang dunia dan akhirat**!**

Sebagai bentuk mencintai hadis, ayo hafalkan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid!

1. Duduklah berpasangan, hafalkan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
3. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu!

B. RANGKUMAN

1. Isi kandungan hadis Hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah menjelaskan lima hal penting bagi kita, yaitu:
   a. Menjadikan agama sebagai pegangan dalam bertindak
   b. Menjadikan segala urusan dunia sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt.
   c. Melaksanakan amal ibadah hanya kepada Allah Swt. untuk bekal kehidupan akhirat
   d. Menjadikan hidup ini selalu bermanfaat dunia akhirat
   e. Akhir kehidupan kita menjadi husnul khatimah
2. Isi kandungan hadis Riwayat Muslim dari Mustaurid adalah dunia ini sangat sedikit, kecil dan sementara yang kekal dan abadi adalah kehidupan akhirat.

MUTIARA HIKMAH

وَمَا الْحَيٰوةُ الدُّنْيَآ اِلَّا لَعِبٌ وَّلَهْوٌ ۗوَلَلدَّارُ الْاٰخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِيْنَ يَتَّقُوْنَ ۗ اَفَلَا تَعْقِلُوْنَ

"Dan Tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka[468]. dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertaqwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?"

QS. al-An'am (6):32

C. UJI KOMPETENSI

1. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

Cermati hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah, kemudian jawab soal no 1, 2, dan 3!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَة قَلَ كَانَ رَسُلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللهُمَّ اَصْلِحْ لِى دِيْنِيْ الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي, <u>وَ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي</u>, وَ اَصْلِحْ لِى آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي, وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ, وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

1. Analisis isi kandungan hadis tersebut di atas!
2. Tulis contoh-contoh perilaku yang sesuai dengan kalimat yang bergaris bawah!
3. Bagaimana seharusnya seseorang yang suka berbuat kejahatan sebelum datang kematian!
4. Cermati hadis berikut, kemudian jelaskan isi kandungannya!

حَدَّثَنَا قَيْسٌ, قَالَ سَمِعْتُ مُسْتَوْرِدًا, اَخَا بَنِي فِهْرٍ, يَقُوْلُ قَالَ رَسُلَ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللهِ مَاالدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ اِلَّامِثْلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ إِصْبَعَهُ هَذِهِ – وَأَشَارَ يَحْيَ بِالسَّبَابَةِ – فِي الْيَمِّ, فَلْيَنْظُرْبِمَ تَرْجِعْ؟ (رواه مسلم)

5. Tulis tiga perilaku yang mencerminkan keseimbangan dunia dan akhirat!

2. Penilaian Praktik

Hafalan Hadis

Tabel 6.11 Penilaian Hafalan Hadis

NO	Butir Soal Hafalan	Skor maksimal
1	Mendemontrasikanlah hafalan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan terjemahnya	
2	Mendemontrasikanlah hafalan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid dan terjemahnya	
	Jumlah skor maksimal (8)	

Rubrik Penilaian:

Tabel 6.12 Rubrik Penskoran Hafalan Hadis

NO	Rubrik Penilaian	Skor
1	Jika tidak ada kesalahan	4
2	Jika kesalahan <4	3

3	Jika kesalahan 5-6	2
4	Jika kesalahan >7	1

Pedoman Nilai Akhir:

$$\textbf{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \text{ X } 100$$

3. Tugas Mandiri

Buatlah teks pidato dengan tema keseimbangan dunia dan akhirat. Presentasikan pidato kalian di depan teman-teman kalian!

Tabel 6.13 Pedoman Penskoran Portofolio

Aspek Penilaian	Sk					Bobot	Total
	1	2	3	4	5		
Kesesuaian Tema						10%	
Kreativitas						10%	
Kualitas Isi • Pembuka • Isi • Penutup						60%	
Kerapian Tulisan						20%	
Jumlah						100%	

Kriteria Penskoran: 1 = tidak sesuai (0%). 2 = kurang sesuai (1-25%), 3 = cukup sesuai (26-50%), 4 = sesuai (51-78%), 5= sangat sesuai (76-100%)

NILAI AKHIR = JUMLAH NILAI X 20

D. REFLEKSI

Setelah kalian belajar hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid tentang adanya hubungan kehidupan dunia dan akhirat, lakukanlah refleksi diri. Jika hasilnya lebih sedikit nilai 4, maka berusahalah lebih baik. Ingat kehidupan dunia adalah jembatan menuju akhirat.

Petunjuk Pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom 1 (tidak pernah), 2 (kadang-kadang), 3 (sering), atau 4 (selalu) sesuai keadaan kalian yang sebenarnya. Pernyataan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan.

Tabel 6.14 Penilaian Sikap Diri Sendiri

No	Aspek Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya berdoa agar selamat dunia akhirat				
2	Saya melaksanakan shalat berjamaah				
3	Saya selalu sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu				
4	Saya berusaha untuk menjadi orang qana'ah				
5	Saya mengeluarkan sedekah				
6	Saya menghormati pendapat orang lain.				
7	Saya meminta maaf jika saya melakukan kesalahan				
8	Saya membatu teman yang kesulitan.				
9	Saya tidak putus asa dari rahmat Allah Swt.				
10	Saya membatasi waktu bermain				

Gambar 6.4 Perjalanan Hidup Manusia
Sumber: https://perjalananhiduhttpsperjalananhidup2016.files.wordpress.com

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)

A. Pilihan Ganda

1. Perhatikan tabel berikut!

	I	II	III	IV
Istilah	Ṣilah	Badal	Tamkin	Farqi
Arti	Hubungan	Pembeda	Penguatan	Ganti

Yang istilah dan artinya sesuai adalah….

A. 1 B. II C. III D. IV

2. Apabila terdapat *ha ḍammir* berharakat *ḍammah* maupun *kasrah* terletak di akhir kata, tidak dibaca waqaf, tidak dibaca sambung dengan huruf berikutnya dan sebelumnya adalah huruf yang berharakat hidup adalah pengertian....

A. *farqi* B. *badal* C. *tamkin* D. *ṣilah*

3. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ ءَآللّٰه	عَسَى رَبُّهُ إِنْ طَلَّقَكُنَّ	عَلَى مَافِيْ قَلْبِهِ	قَوْلُهُ فِي الْحَيَاةِ

Yang contoh mad ṣilah qaṣirah adalah….

A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

4. Perhatikan ayat berikut!

لَّهُ مَافِي السَّمَاوَاتِ وَمَافِي ٱلْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلاَّ بِإِذْنِهِ

Mad ṣilah dalam ayat tersebut sebanyak….

A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

5. Perhatikan ayat berikut!

لَهٗ مَافِى السَّمٰوٰتِ وَمَافِى الْاَرْضِۗ مَنْ ذَاالَّذِيْ يَشْفَعُ عِنْدَهٗٓ اِلَّابِاِذْنِهٖۗ

Hukum bacaan yang terdapat dalam ayat tersebut adalah….

A. *mad ṣilah qaṣirah – mad ṣilah ṭawilah*
B. *mad ṣilah ṭawilah– mad ṣilah qaṣirah*
C. *mad tamkin – mad ṣilah qaṣirah*
D. *mad ṣilah ṭawilah– mad farqi*

6. Syamsuddin membaca QS. Al-Quraisy (106) : 1. Maka Syamsuddin harus membaca sesuai hukum….

A. Mad ṣilah B. Mad badal C. Mad tamkin D. Mad farqi

7. Perhatikan QS. Al-Quraisy (106) : 2 berikut!

إِيْلاَفِهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَآءِ وَالصَّيْفِ

Cara membaca kalimat berwarna merah dipanjangkan… harakat.

A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

8. Perhatkan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4	5
الْمَلاَئِكَةَ وَالنَّبِيِّينَ	قَالَ ءَاتُونِي	فَبَعَثَ اللّٰهُ النَّبِيِّينَ	لِإِيْلاَفِ قُرَيْشٍ	كُونُوا رَبَّانِيِّينَ

Yang termasuk hukum bacaan mad tamkin adalah….

A. 1, 2, dan 3 B. 1, 3, dan 5 C. 2, 3, dan 4 D. 3, 4. dan 5

9. Kholilah adalah siswi yang pandai membaca al-Qur'an . Ketika menemukan lafal yang terdapat dua ya dalam satu kalimat, ya pertama bertasydid, ya ke dua sukun, ia pun menekan dan memanjangkan bacaannya dua harakat. Hukum bacaan yang dibaca Kholilah adalah….

A. Mad Ṣilah B. Mad Badal C. Mad tamkin D. Mad farqi

10. Abdullah sedang membaca QS Al-Baqarah (2) : 177 ketika sampai pada kalimat وَالنَّبِيِّيْنَ , ia membacanya … alif.

A. 1 B. 1,5 C. 2 D. 2,5

11. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

1	2	3	4
قُلْ ءَآلذَّكَرَيْنِ	الْمَلاَئِكَةَ وَالنَّبِيِّيْنَ	قَالَ ءَاتُونِي	فَبَعَثَ اللهُ النَّبِيِّينَ

Yang bacaan mad farqi adalah….

A. 1 B. 2 C. 3 D. 4

12. Maimunah sedang membaca QS. Al-An'am (6): 143-144. Maimunah harus membaca ayat tersebut dengan benar sesuai hokum bacaan….!

A. Mad Farqi B. Mad Tamkin C. Mad 'iwad D. Mad Silah

13. Sifulan membelanjakan hartanya tanpa perhitungan. Apa yang ia mau langsung beli. Ia tidak tahu apakah barang yang ia beli itu dibutuhkan atau tidak. Ia hanya memenuhi kemaunanya saja yang penting belanja dan belanja. Sikap Sifulan mencerminkan sikap….

A. borjuis B. hedonis C. konsumtif D. materialistik

14. Kamilah adalah seorang siswi di salah satu sekolah, ia sudah memiliki satu HP dan masih berfungsi dengan baik, tetapi ketika ada HP keluaran terbaru ia pun membelinya. Gaya hidup Kamilah menunjukkan….

A. materialistik B. konsumtif C. hedonis D. pragmatis

15. Perhatikan berikut berikut!

وَالْأَخِرَةُ خَيْرٌوَأَبْقَى

Ayat tersebut terdapat pada….

A. Q.S. Al-A'la (87): 14
B. Q.S. Al-A'la (87): 15
C. Q.S. Al-A'la (87): 16
D. Q.S. Al-A'la (87): 17

16. Setelah mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 15 siswa-siswa MTs selalu menjaga….!

A. imannya
B. prestasinya
C. salatnya
D. zakatnya

17. *"Dia ingat nama Tuhannya, lalu dia sembahyang ".*Adalah arti dari….

A. قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّى
B. وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى
C. كَلاَّ بَلْ لاَّتُكْرِمُوْنَ الْيَتِيْمَ
D. وَلاَتَحَآضُّوْنَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِيْنِ

18. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 17 berikut!

وَالْأَخِرَةُ خَيْرٌوَّأَبْقَى

Arti lafdl bergaris bawah adalah….

A. Lebih baik
B. Lebih kekal
C. Lebih bermanfaat
D. Lebih utama

19. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 18 berikut!

إِنَّ هَذَا لَفِى الصُّحُفِ الْأُولى

Yang dimaksud suhuf dalam ayat tersebut adalah….

A. Suhuf Nabi Ibrahim dan Musa
B. Suhuf Nabi Sist dan Musa
C. Suhuf Nabi Ibrahim dan Sist
D. Suhuf Nabi Sist dan Adam

20. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 14 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّى

Orang Yang beruntung dalam ayat tersebut adalah….

A. beriman
B. bersahabat
C. salat
D. zakat

21. Perhatikan Q.S. Al-A'la (87): 15 berikut!

وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى

Isi pokok ayat tersebut adalah….

A. Perintah infak
B. Perintah zakat
C. Perintah sedekah
D. Perintah wakaf

22. Abdullah mempelajari Q.S. Al-A'la (87): 15, maka perilaku kesehariannya….

A. Konsumtif
B. Hedonis
C. Bakhil
D. Dermawan

23. Perilku yang tidak mencerminkan Q.S. Al-A'la (87): 16 adalah….

A. Konsumtif
B. Hedonis
C. Bakhil
D. Dermawan

24. Perhatikan bagian QS. Al-Qaṣaṣ (28): 77 berikut!

وَابْتَغِ فِيْمَآءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْأَخِرَةَ ولاَتَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

Ayat tersebut menjelaskan tentang….

A. Kehidupan akhirat lebih utama
B. Kehidupan dunia lebih utama
C. Kehidupan dunia harus dicari
D. Keseimbangan dunia dan akhirat

25. Ibu Aminah selalu membantu fakir miskin di sekitar rumahnya. Ia menginfakann hartanya untuk membantu mereka sesuai kemampuannya. Ibu Aminah mengamalkan ayat….

A. وَابْتَغِ فِيْمَآءَاتَاكَ اللهُ الدَّارَ الْأَخِرَةَ
B. ولاَتَنْسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
C. وَأَحْسِنْ كَمَآأَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ
D. وَلاَتَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

26. Perhatikan ayat berikut!

وَلاَتَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ

Isi kandungan ayat tersebut adalah….

A. perintah infak dan sedekah
B. perintah seimbang dunia akhirat
C. larangan berlaku boros
D. larangan berbuat kerusakan

27. Perhatikan ayat berikut!

فَئَاتَاهُمُ اللهُ ثَوَابَ الدُّنْيَا وَحُسْنَ ثَوَابِ الْأَخِرَةِ وَاللهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Ayat tersebut menjelaskan balasan Allah bagi orang-orang yang….

A. menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat
B. membagi kebutuhan hidup dan kebutuhan akhirat
C. menggunakan kehidupan dunia hanya untuk akhirat
D. menggunakan kehidupan akhirat sebagai tujuan hidup

28. Perhatikan hadis berikut!

اللهُمَّ اَصْلِحْ لِى دِيْنِيْ الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي

Arti kata yang bergaris bawah adalah….

A. perbaiki
B. permudah
C. persatukan
D. perkokoh

29. Perhatikan hadis berikut!

وَ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي

Arti kalimat yang bergaris bawah adalah….

A. pengganti
B. penghidupan
C. pengharapan
D. pengukuhan

30. "*Ya Allah, perbaiki bagiku agamaku yang menjadi penjaga urusanku,*" hadis yang sesuai adalah….

A. اللهُمَّ اَصْلِحْ لِى آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي
B. اللهُمَّ اجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
C. اللهُمَّ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي
D. اللهُمَّ اَصْلِحْ لِى دِيْنِيْ الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي

31. *"Dan jadikanlah matiku sebagai kebebasanku dari kejahatan",*hadis yangsesuai adalah….

A. وَ اَصْلِحْ لِى آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي
B. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
C. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
D. وَ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي

32. *"Dan jadikanlah hidup ini selalu menambah kebaikan bagiku",*hadis yangsesuai adalah….

A. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
B. وَ اَصْلِحْ لِى آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي
C. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
D. وَ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي

33. Pak Abdullah tak pernah ketinggalan slat berjama'ah. Ketika waktu salat tiba, ia meninggalkan seluruh kesibukannya. Ia menyadari bahwa dunia itu perlu tetapi tidak berarti melupakan akhirat. Dalam hal tersebut Pak Abdullah mengamalkan…

A. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
B. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
C. وَ اَصْلِحْ لِى آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي
D. وَ اَصْلِحْ لِى دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي

34. Perhatikan hadis berikut berikut!

وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ

Perilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah....

A. Menjauhi perilaku jahat
B. Melaksanakan salat tepat wakti
C. Menyayangi keluarga
D. Menyantuni anak yatim

35. Perhatikan hadis berikut!

وَ اَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي

Peilaku yang sesuai dengan hadis tersebut adalah….

A. Mencari rezeki yang halal
B. Melaksanakan shalat tepat waktu
C. Menjauhi perbuatan aniaya
D. Melaksanakan haji kebaitullah

36. Perhatikan hadis berikut!

1	2	3	4	5	6
إِصْبَعَهُ هَذِهِ	فِي الْآخِرَةِ	يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ	مَاالدُّنْيَا	اِلَّامِثْلُ مَا	وَاللهِ

Urutan yang benar adalah….

A. 6, 4. 2, 5, 3,1
B. 6, 4, 1, 2, 3, 5
C. 6, 4, 2, 3, 1, 5
D. 6, 4, 3, 2, 5,1

37. Perhatikan hadis berikut!

وَأَشَارَ يَحْيَ بِالسَّبَابَةِ

Arti tersebut adalah….

A. Yahya berisyarat dengan laut
B. Yahya berisyarat dengan air
C. Yahya berisyarat dengan telunjuk
D. Yahya berisyarat dengan laut

38. Aisyah terlahir dari golongan yang cukup kaya. Kekayaan yang diberikan keluarganya ia gunakan untuk membantu teman-temannya yang kesulitan. Perilaku yang dilakukan Aisyah pengamalan dari hadis….

A. وَ اَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيْهَا مَعَادِي
B. وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ
C. وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ
D. وَ اَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيْهَا مَعَاشِي

39. Siti Fauziah senantiasa semangat beribadah. Ia mengerjakan ibadah wajib dan sunnah dengan segera. Ia memahami bahwa dunia ini sementara dan sangat sebentar. Ia mengamalkan hadis ….

A. riwayat Muslim dari Mustaurid
B. riwayat Muslim dari ibnu Umar
C. riwayat Muslim dari Abu Hurairah
D. riwayat Muslim dari Anas

40. Hubungan hadis riwayat Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Muslim dari Mustaurid adalah….

A. keseimbangan dunia akhirat
B. kesemimbangan member nafkah
C. mengutamakan kehidupan akhirat
D. mengutamakan kehidupan dunia

B. Essay

1. Perhatikan ayat-ayat berikut!

1	2	3
لاَ تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلاَنَوْمٌ	مِّنْ عِلْمِهِ إِلاَّ بِمَا شَآءَ	تُسْقَى مِنْ عَيْنٍءَانِيَةٍ

Jelaskan cara membaca kalimat-kalimat berwarna merah pada tabel tersebut!

Untuk menjawab soal no 2 dan no 3 tela’ahlah QS. Al-A’la (87): 14-17 berikut!

قَدْ أَفْلَحَ مَن تَزَكَّى (14) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (15) بَلْ تُؤْثِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا (16) وَالْأَخِرَةُ خَيْرٌوَأَبْقَى (17)

2. Bagaimana sikap orang beriman berdasarkan ayat tersebut? Jelaskan!
3. Bagaimana sikap orang yang tidak beriman berdasarkan ayat tersebut? Jelaskan!

Untuk menjawab soal no 4 dan 5 cermati hadis berikut!

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَقُولُ اللهُمَّ أَصْلِحْ لِي دِينِي الَّذِي هُوَ عِصْمَةُ أَمْرِي، وَأَصْلِحْ لِي دُنْيَايَ الَّتِي فِيهَا مَعَاشِي، وَأَصْلِحْ لِي آخِرَتِي الَّتِي فِيهَا مَعَادِي، وَاجْعَلِ الْحَيَاةَ زِيَادَةً لِي فِي كُلِّ خَيْرٍ، وَاجْعَلِ الْمَوْتَ رَاحَةً لِي مِنْ كُلِّ شَرٍّ (رواه مسلم)

4. Bagaimana menyikapi gaya hidup materialistis, hedonis, dan komsumtif berdasarkan hadis tersebut? Jelaskan!
5. Jelaskan beberapa hikmah menghindari gaya hidup materialistik, hedonis, dan komsumtif!

Abu Juhaidah, *Tanbihul Ghafilin (Nasehat Bagi Yang Lalai) Jilid 1 dan 2,* (Jakarta: Pustaka Amani,1999).

Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis al-Qur'an Jilid 4 (Kehidupan Dunia),* Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).

Ahmad Fawaid Syadzili, *Ensiklopedi Tematis al-Qur'an Jilid 5 (Kehidupan Akhirat),* Jakarta: PT. Kharisma Ilmu, 2010).

Ahmad Soenarto, Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap, (Jakarta: Bintang Terang, 1988)

Departemen Agama RI, al-Qur'an danTerjemahannya, (Jakarta: PT. Cahaya Intan Cemerlang, 2006).

Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Dahsyatnya Terapi Sedekah*, Jakarta, Maghfirah Pustaka, 2013

Ibrahim Fahd, *Dia masuk Surga Padahal Tidak Pernah Shalat (Hadis-Hadis Kisah Tentang Berpikir dan Bersikap Positif)*, (Jakarta: PT Serambi Semesta Distirbusi, 2018).

Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an , *Tafsir Ringkas Jilid 1 dan 2*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf al-Qur'an , 2016).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT (Persero) Penerbitan dan Percetakan Balai Pustaka, 1997).

Tim Direktorat Pembinaan SMP, Panduan Penilaian Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

Tim Penerjemah Kitab Fadhilah Amal Masjid Jami' Kebon Jeruk Jakarta, Kitab Fadhilah Amal, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2011)

Ahmad luthfi Fathullah, "Selangkah Lagi Anda Masuk Surga (Kajian Tematis Kitab Riyadh Al-Shalihin)" dalam www.pusatkajianhadis.com, diunduh 2018

Syaikh Shalih bin Fauzan bin Abdullah AL-Fauzan, *"Pandangan Materialistis Terhadap Kehidupan dan Bahaya-bahayanya"* dalam https://almanhaj.or.id/3719-pandangan-materialistis-terhadap-kehidupan-dan-bahaya-bahayanya.html, diunduh 1 Nopember 2019.

https://i.pinimg.com

Diunduh pada tanggal 8 November Pukul 14.42 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2019 Pukul 08.53 WIB

https://id.images.search.yahoo.comyhssearchp=Gambar+santunan+yatim&fr

Diunduh pada tanggal 19 Oktober 2019 Pukul 08.51 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 20 Oktober 2019 Pukul 15.19 WIB

https://220316102854_banjir-bangkitkan-kepedulian-sosial-sebagian-warga

Diunduh pada tanggal 21 Oktober 2019 Pukul 10.13 WIB

https://id.images.search.yahoo.comyhssearchp=gambar+tangan+diatas+lebih+baik&fr

Diunduh pada tanggal 25 Oktober 2019 Pukul 13.55 WIB

https://pixabay.comidphotosqoran-quran-buku-buku-islam-suci-842571

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 06.52 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 09.42 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2019 Pukul 10.42 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 30 Oktober 2019 Pukul 10.56 WIB

https://i.pinimg.com

Diunduh pada tanggal 1 November 2019 Pukul 15.46 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 1 November Pukul 14.11 WIB

https://id.images.search.yahoo.com

Diunduh pada tanggal 1 November 2019 Pukul 15.51 WIB

https://tse3.mm.bing.netthid=OIP.kATyaIQXbSrKYYFcH5uOXQHaEK&pid=Api&P=0&w=268&h=152

Diunduh pada tanggal 08 November 2019 Pukul 15.31 WIB

http://1.bp.blogspot.combIQz_NGn7tgVWLnYs46owIAAAAAAAABxQZExkPuHW5mIs1600menjadi%2Borang%2Byang%2Btetap%2BBersyukur.jpg

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 22.25 WIB

http://2.bp.blogspot.com9R3kDu70pcsU93lxe7c1eIAAAAAAAABRcOkVPoarjGaIs1600mengaji_kartun.png

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.10 WIB

https://alqolam.comwp-contentuploads201604HAFIZ-HAFIZAH-LINE-STICKERS-18.pngHAFIZ-HAFIZAH-LINE-STICKERS-18

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.17 WIB

https://eryelhimmah.files.wordpress.com201101yuk-sedekah.jpgyuk-sedekah

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 22.29 wib

https://i2.wp.comgambarpedia.orgwp-contentuploads201710Gambar-Anak-Mengaji-Kartun.jpgGambar-Anak-Mengaji-Kartun

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.23 WIB

https://tse4.mm.bing.netthid=OIP.93VJ07LvqiRC7NX8oYl4lQHaEO&pid=Api&P=0&w=265&h=152

Diunduh pada tanggal 16 November 2019 pukul 20.15 WIB

Akhirat: tempat kehidupan setelah mati di mana segala perbuatan seseorang di dalam dunia ini akan dibalas.

Al-Qur'an : bacaan mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad Saw. melalui Malaikat Jibril secara mutawatir dan ibadah membacanya.

Ambisi: keinginan (hasrat, nafsu) yang besar untuk menjadi (memperoleh, mencapai) sesuatu (seperti pangkat, kedudukan) atau melakukan sesuatu

Bakhil:perbuatan seseorang menahan/tidak memberikan sesuatu yang semestinya wajib diberikan kepada orang lain, baik wajib secara agama maupun wajib secara kepatutan menurut adat istiadat

Boros: berlebih-lebihan dalam pemakaian uang, barang, dan sebagainya.

Dermawan: memberikan harta dengan senang hati dalam kondisi memang wajib member, sesuai kepantasannya dengan tanpa mengharaf imbalan dari yang diberi.

Hadis: perkataan, perbuatan, ketetapan dan persetujuan Nabi Muhammad yang dijadikan landasan syri'at Islam.

Harakat: tanda baca atau diakritik yang ditempatkan pada huruf arab untuk memperjelas gerakan dan pengucapan huruf tersebut.

Husnul Khatimah: akhir hidup yang abaik

Iffah: memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak, dan menjatuhkannya.

Ikhlas: mengerjakan sesuatu hanya karena Allah, tidak ada yang dituju kecuali Allah.

Iman: membenarkan dan meyakinkan dengan hati, diucapkan oleh lisan, dan diamalkan dengan perbuatan.

Iman kepada Allah: membenarkan dengan hati bahwa Allah Swt. itu benar-benar ada dengan segala sifat-sifatnya dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan itu diucapkan dengan lisan, dan dibuktikan dengan amal perbuatan secara nyata yakni dengan menjalankan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya.

Kompetensi Dasar: kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui Pembelajaran.

Kompetensi Inti: tingkat kemampuan siswa untuk mencapai suatu standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.

Korupsi: tindakan seseorang menyalahgunakan kepercayaan dalam sesuatu masalah atau organisasi untuk mendapatkan keuntungan

Mujawwad: membaca al-Qur’an difokuskan pada kebenaran bacaan sekaligus dengan keindahan lagu dalam melantunkan ayat-ayat al-Qur’an . Bacaan al-Qur’an terdengan lebih lambat.

Murattal: membaca al-Qur’an difokuskan pada kebenaran bacaan dan lagu al-Qur’an hanya standard saja, bacaan al-Qur’an terdengar lebih cepat.

Norma: kaidah, aturan, atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat, dipakai sebagai panduan, tatanan, dan pengendali tingkah laku pergaulan dalam masyarakat.

Qana’ah: sikap rela menerima atau merasa cukup dengan apa yang didapat serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kekurangan yang berlebih-lebihan.

Skrip: naskah (film, drama, dsb)

Syari’at: hukum atau peraturan yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat Islam, baik di dunia maupun di akhirat.

Tajwid: suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara membunyikan atau mengucapkan huruf-huruf yang terdapat dalam kitab suci al-Qur’an sesui hak-haknya.

Tamak: cinta kepada dunia (harta) secara berlebihan tanpa memperhatikan hukum haram yang mengakibatkan dosa besar.

ber-iman, 18, 22, 24, 36, 38, 40, 46, 68, 71, 72, 73
infak, 19, 20, 21, 22, 23, 29, 34, 36, 45, 52, 54,